



**PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK DI TK BUNDO KANDUANG SIMAWANG
KECAMATAN RAMBATAN**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Penyelesaian Studi
(S1)
Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

YOZA PRAOKTA
1830109064

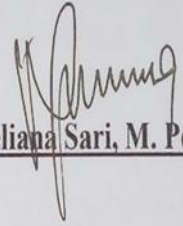
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR
2022M/1444H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing SKRIPSI atas Nama:YOZA PRAOKTA, NIM. 1830109064 dengan Judul **“PENGARUH MEDIA POP UP BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DI TK BUNDO KANDUANG SIMAWANG KECAMATAN RAMBATAN”** memandang bahwa SKRIPSI yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk di lanjutkan sidang munaqasyah

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

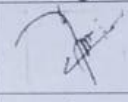


Batusangkar, Juli 2022
Mengetahui
Pembimbing,


Meliana Sari, M. Pd

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **YOZA PRAOKTA**, NIM: **1830109064**, dengan judul **“PENGARUH MEDIA POP UP BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DI TK BUNDO KANDUANG SIMAWANG KECAMATAN RAMBATAN”**, telah diuji dalam sidang *Munqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Juli 2022, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Strata Satu (S.1) dalam Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. Nurlaila, S.Pd.I.M.A NIP. 197912152003122001	Ketua Penguji		8/ 8 - 2022
2.	Meliana Sari, M. Pd NIDN. 2014039002	Sekretaris Penguji		8/ 8 - 2022
3.	Restu Yuningsih, M. Pd NIDN. 201702012025	Anggota Penguji		8/ 8 - 2022

Batusangkar, Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Restu Yuningsih, M. Pd
NIP. 19650504 199303 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoza Praokta

Nim : 1830109064

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH MEDIA POP UP BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DI TK BUNDO KANDUANG SIMAWANG KECAMATAN RAMBATAN** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, Juli 2022

Saya yang menyatakan



YOZA PRAOKTA
NIM. 1830109064

Curriculum Vitae



Nama Lengkap : Yoza Praokta
Panggilan : Yoza
Status : Belum Kawin
No.Hp : 0852-2277-4032
TTL : Simawang / 08 Oktober 1999
Alamat :Jor. Darek, Nagari Simawang,
Kec.Rambatan.Kab.Tanah Datar

Nama Orang Tua

Ayah : Ajisman
Ibu : Alisma,A.Ma
Nama Pa : Hj. Nurlaila
Nama Dosbing : Meliana Sari, M.Pd

Riwayat Pendidikan

SD : SDN O2 Simawang
SMP : SMP N 2 Rambatan
SMA : SMA N 2 Rambatan
S1 : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pengalaman Organisasi

- Ukm Olahraga
- Hmj Piaud Bp' 20
- Ukk Pmi

Motto : “Man Jadda Wa Jadda”

Halaman Persembahan



Alhamdulillahirabbil'alamin....

Ya allah ya rahman ya Rahim, piji syukur kepada _ya allah....

Sujud syukur kepada mu ya allah, terimakasih atas segala rahmad dan karunia mu ya allah....

Hamba yakin dan percaya kekuasaan mu, setiap ujian dan rintangan yang kujalani sesuai dengan kemampuanku dan engkau maha mempermudah jalanku ya allah. Sehingga hamba mampu belajar sabar, ikhlas dan tabahmenjalaninya.semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku...amin ya allah.

Buat orang tuaku tercinta Ibu,..Ayah,... dan(alm) Papa...keberhasilan yang ku peroleh hari ini kupersembahkan untukmu semoga dengan karya kecil ini bisa menghilangkan rasa lelah mu selama ini ibu, ayah dan(alm) papa.

Terimakasih buat ibu Alisma,A.Ma tercinta yang telah mengandungku selama 9 bulan, yang telah memperjuangkan hidup dan matinya hingga aku terlahir ke dunia ini telah merawatku dengan kasih sayangnya, dengan kelembutan hatinya. Kasihmu sungguh suci, sayangmu sungguh murni, nasehatmu sungguh berati. Ya allah berikanlah kesehatan kepada ibu ku tercinta, ibu...dirimu kan kkal di hati ku. Terimakasih bu, atas segalanya yang telah kau berikan pada ku, kau ibu inspirasi terhebatku, wanita terhebat di dalam hidupku.

Buat ayah Ajisman...terimakasih sudah ada di dalam hidupku walaupun hanya sebentar, terimakasih telah mendidikku , dan telah bating tulang demi tercapainya cita-citaku, kata-katamu selalu menenangkan ku, ingin rasanya berdamai dalam kerinduan yang sejak kecil ku pendam. Tapi apalah daya tuhan berkehendak lain. Terimakasih ayah Aku yang dahulunya kecil sekarang sudah beranjak dewasa untuk menggapai cita-cita ku.

Buat (alm) papa M.Hatta,B.A tersayang Terimakasih sudah ada di dalam hidup kami walaupun hanya sebentar, banyak hal yang ingin ku sampaikan kepada papa, terimakasih atas didikan, bimbingan dan kasih sayang mu. Kata-katamu selalu menenangkan ku..menyejukkan hati yang gundah gulana, memadamkan api yang sedang marak menyala, menyapu air mata yang berlinang di pipi ku, papa kau lah motivasi yang kuatku. Tetesan keringat mu dalam bekerja menguatkanmu dan membuat diri ini lebih bersemangat, maafkan anakmu Ibu Ayah dan Papa yang belum bisa membahagiakanmu.

Terimakasih kepada saudara-saudaraku, Yogi Pratama, Yosi Isnaini,S.Pd, Yola Aprini, Yumna Amirah, yang selalu memberikan semangat, motivasi baik moril maupun materil ini dalam menyusun sebuah karya kecilku ini, dan semoga segala keinginan dan cita-cita kita tercapai untuk membahagiakan orangtua kita, dan juga buat Nenek Sarinam, etek Leni,Linda, Elvy, Mak nggah,datuk, ante Yola, dan sepupu Gusni Rahmayani,S.Pd, Aal Ortega, Miftahul Hambli.

Ucapan terimakasih buat sahabat-sahabatku, yang juga selalu memberikan motivasi dan membuatku bangkit dalam kesedihan, terutama buat teman yang dari SD sampai sekarang selalu bersama, Lili Suryana, S.H, Lili Suryani,S.Pd, Betri Indriani,S.H, Miftahul Husna,S.E dan juga sahabat ngampusku Novi Yensi Lestari,S.Pd, Miftahul Jannah,S.Pd, Reza Ridhatul Hayati, S.Pd, Novita Aditya Anggraeni,S.Pd, dan Tia Laila Ramadhani S.Pd.

Buat teman-teman KKN A- yang selama 2 bulan lebih mengabdikan bersama, ketua egi kurniawan S.Pd, zani Rahmawati S.Pd. selanjutnya buat teman-teman PLKP-S di Paud Percontohan Negeri Percontohan Sijunjung, nilmaya suci,S.Pd, yori denofita sadqi, elvi mulyani,dan fitri rahmi. Dan juga teman-teman Bp' 18 yang tidak bisa di sebutkan namanya satu persatu dan terkhusus saudariku PIAUD _B dan takkan terlupakan untuk teman-teman dan adik-adik kos pak mukhlis , name, desti , fara, dan ningsih. Next....terimakasih juga atas jasa fotocopy pamura di UIN Mahmud yunus batusangkar.

ABSTRAK

YOZA PRAOKTA. NIM 18 301 090 64, Judul Skripsi: “PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DI TK BUNDO KANDUANG SIMAWANG KECAMATAN RAMBATAN”, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini , Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar(UIN) Batusangkar 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum adanya pengaruh perkembangan kognitif Di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan, hal ini terlihat pada anak yang memiliki kemampuan kognitif yang rendah seperti anak belum mampu mengenal bentuk geometri serta belum bisa mengelompokkan geometri sesuai bentuk, warna dan ukuran dengan benar . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh media *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen serta *desain* penelitian *pre-eksperimental* tipe *one group pretest-posttest*. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh anak di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan yang berjumlah 18 orang anak. Sampel penelitiannya adalah 18 orang anak dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan observasi. Kemudian teknik analisis data memakai t-test (uji-t).

Sebelum perlakuan/ *treatment* diberikan kepada anak terlebih dahulu diberikan *pretest*. Adapun rata-rata hasil *pretest* adalah 15,38, setelah diberikan perlakuan dengan memberikan media *pop up book* . perkembangan kognitif anak mengalami peningkatan, dapat dilihat dari hasil *posttest* yang mana rata-ratanya 33,22. Untuk melihat signifikan atau tidaknya dilakukan uji t, yang mana hasil uji t yaitu: pada taraf signifikan 5% diperoleh t sebesar 2,11. Kemudian dibandingkan dengan $t_0=27,01$. maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari t_t , yaitu $27,01 > 2,11$. Karena t_0 lebih besar dari t_t , maka hipotesis nihil (h_0) yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif (h_a) diterima. yang berarti terdapat pengaruh media *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Pop Up Book*, Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat merasakan manisnya iman, sejuaknya kehidupan dan indahnya ilmu pengetahuan. Karena dengan berkat rahmat itu jualah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan”**. Tak lupa pula shalawat dan salam peneliti mohonkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup, yaitu al- qur’an dan juga sunnah untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk penyelesaian studi pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Batusangkar. Dalam membahas dan menyelesaikan skripsi ini peneliti menemui berbagai bentuk kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga semua kendala itu dapat peneliti selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan kesempatan menggunakan fasilitas yang ada di lingkungan kampus.
2. Bapak Dr. Adripen, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memfasilitasi penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jhoni Warmansyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Batusangkar.

4. Ibunda Meliana Sari,M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dan memberikan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi
5. Ibunda Dr. Nurlaila,S.Pd.I.M.A dan Ibu Restu Yuningsih,M.Pd selaku penguji yang sudah memberikan masukan dan mencurahkan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibunda Dr. Wahidah Fitriani,S.Psi.,MA selaku penguji seminar serta validator yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dan memberikan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi
7. Bapak/ Ibu Dosen yang telah mendidik peneliti. Tidak terlupakan kepada Kepala Perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar dan staf yang telah memberikan fasilitas berupa buku-buku untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Kak Rani selaku staf jurusan pendidikan islam anak usia dini yang telah memberikan ilmu tentang pekerjaan yang dilaksanakan sehingga membantu penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
9. Kepada teman-teman seperjuangan PIAUD angkatan 2018 jurusan pendidikan islam anak usia dini dari awal masuk perkuliahan di UIN Batusangkar
10. Teristimewa kepada orangtuaku, Ibu Alisma,A.Ma dan Papa Alm. Moh,Hatta,Ba serta Ayah Ajisman, dan kakak-kakak (Yogi,Yosi,Yola, Dan Adik Yumna) yang selalu memberi semangat ,dukungan dan alasan terkuat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat saya, Novi Yensi Lestari, Miftahul Jannah, Miftahul Husna dan teman-teman yang khususnya PIAUD'18, serta teman-teman KKN A-01 Di Nagari Muaro Sijunjung, PPL di PAUD Negeri Percontohan Sijunjung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi
12. Terima kasih kepada Kepala Sekolah serta majelis guru di TK Bundo Kandang Simawang Kecamatan Rambatan yang telah mengizinkan

peneliti untuk melakukan penelitian serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas kerja samanya.

Doa dan harapan semoga Allah SWT membalas semua kerendahan hati, bantuan, motivasi dan bimbingan yang diberikan dengan pahala yang menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin. Dengan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki, mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang akan membangun dan memperbaiki skripsi ini di kemudian hari.

Batusangkar, Juli 2022
Peneliti

Yoza Praokta
1830109064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Dan Luaran Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Pengembangan kognitif	8
a. Pengertian Pengembangan Kognitif.....	8
b. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif	10
c. Tahap Perkembangan Kognitif	11
d. Strategi perkembangan Kognitif	12
e. Indikator Kognitif.....	15
f. Prinsip prinsip perkembangan Kognitif	15
2. Kemampuan geometri.....	15
a. Pengertian kemampuan geometri.....	15
b. Jenis-jenis geometri.....	16

c. Manfaat pengenalan bentuk geometri	16
3. Pop Up Book.....	16
a. Pengertian media <i>pop up book</i>	16
b. Manfaat penggunaan media pop up book pada anak usia dini..	17
c. Langkah- langkah penggunaan media pop up book.....	18
d. Alat dan bahan pembuatan <i>pop up book</i>	18
e. Kelebihan dan kekurangan <i>pop up book</i>	18
B. Kajian Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Berfikir	20
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Defenisi Operasional	27
E. Pengembangan Instrumen.....	27
F. Teknik pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	36
A. Pendahuluan.....	36
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	36
1. Deskripsi data hasil <i>pre-test</i> (kemampuan awal) perkembangan kognitif anak	37
2. Deskripsi data <i>treatment</i> perkembangan kognitif anak	42
C. Pengujian Pra Syarat.....	61
1. Data Berdistribusi Normal	61
2. Data Berdistribusi Homogen	62
D. Pengujian hipotesis	62
E. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67

B. Implikasi 67

C. Saran 68

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1 Kerangka berfikir	21
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Rancangan Penelitian.....	24
Tabel III. 2 Jumlah anak Di TK Bundo Kandung Simawang	25
Tabel III. 3 Sampel Penelitian Di TK Budo Kanduang Simawang	26
Tabel III. 4 Kisi-kisi intrumen penelitian pengaruh media pop up book terhadap perkembangan kognitif anak	29
Tabel III. 5 Klasifikasi Perilaku Sehat Anak Usia Dini	34
Tabel IV. 1 Jadwal kegiatan untuk media pop up book.....	38
Tabel IV. 2 Gambaran Perkembangan Kognitif Anak Di TK Bundo Kanduang Simawang Sebelum Diberikan Perlakuan (<i>Pretest</i>	39
Tabel IV. 3 Distribusi frekuensi data pretest perkembangan kognitif anak di TK Bundo Kanduang Simawang	40
Tabel IV. 4 Gambaran Perkembangan Kognitif Anak lokal di TK Bundo Kanduang Simawang Treatmen 2.....	45
Tabel IV. 5 Gambaran Perkembangan Kognitif Anak local B1 DI TK Bundo Kanduang Simawang Treatment 3	48
Tabel IV. 6 Gambaran Perkembangan Kognitif Anak Di TK Bundo Kanduang Simawang Treatmen 4.....	50
Tabel IV. 7 Data perkembangan perkembangan kognitif anak sesudah diberikan perlakuan (<i>Post test</i>)	52
Tabel IV. 8 Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> Perkembangan Kognitif Anak....	53
Tabel 4. 9 Hasil perolehan nilai pretest, treatment dan posttest Taman Kanak-Kanak Bundo Kanduang Simawang.....	55
Tabel IV. 10 Perbandingan data perkembangan kognitif anak antara <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	57
Tabel IV. 11 Uji Normalitas.....	59
Tabel IV. 12 Uji Homogenitas	60
Tabel IV. 13 Perhitungan untuk memperoleh “T” dalam rangka menguji kebenaran hipotesis alternative (H_a)	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1 Grafik Hasil <i>Pretest</i>	41
Grafik IV. 2 Gambaran Perkembangan Kognitif anak lokal B1 di TK Bundo Kandung Simawang Treatment 1	43
Grafik IV. 3 <i>Treatmen 1</i>	44
Grafik IV. 4 <i>Treatmen 2</i>	46
Grafik IV. 5 <i>Treatment 3</i>	49
Grafik IV. 6 <i>Treatmen 4</i>	51
Grafik IV. 7 Grafik Hasil <i>Posttest</i>	54
Grafik IV. 8 Perbandingan hasil <i>pretest, treatment 1, treatment 2, treatment 3,</i> <i>treatmen 4 dan posttest</i>	56
Grafik IV. 9 <i>Pretest-posttest</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. Surat Mohon Izin Penelitian.....	
2. Surat Persetujuan Pembimbing.....	
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	
4. Lembar Validasi.....	
5. Kisi-Kisi Instrument.....	
6. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	
7. Lembar Observasi Perkembangan Kognitif Anak.....	
8. Dokumentasi.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan masa yang berharga bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. dimana pendidikan yang akan diberikan saat pertumbuhan dan perkembangan di usia dini memiliki dampak yang sangat luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungan. Maka dari itu orang tua maupun pendidik lebih mudah dalam mengarahkan anak untuk menjadi lebih baik.

Dalimunthe (2018:91) Sebagai orang tua perlu adanya dukungan terhadap perkembangan anak untuk usia selanjutnya yang menjadi hal penting dalam mengarahkan anak untuk hal yang positif. Dalam pandangan islam mendidik anak merupakan suatu pekerjaan yang mulia yang wajib dilakukan orang tua kepada anaknya sesuai dengan H.R Tirmizi yang artinya: *“seseorang yang mendidik anaknya adalah lebih baik daripada ia bersedekah dengan satu sha”*.

Ajaran dan pendidikan pada usia dini sangatlah berpengaruh kelak dewasa nanti, dimana pendidikan di usia dini mudah membawa anak dalam kematangan untuk dewasa nanti. Jika seseorang menerima ajaran yang baik, maka anak akan menjadi baik, sebaliknya jika anak mendapatkan ajaran yang jelek, maka anak akan mendapatkan ajaran jelek pula. Adapun pendidikan anak usia dini merupakan salah satu wahana dalam mengembangkan segala aspek perkembangan pada anak untuk menjadi lebih baik (Fadlillah, 2012: 61).

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini pada bab 3, pasal 7 di butir 3, dapat diketahui bahwasanya terdapat enam aspek yang perlu dikembangkan sejak dini yaitu, aspek moral dan agama, kognitif, bahasa, fisik, sosial emosional, dan seni. Seperti yang diketahui perkembangan kognitif selalu berhubungan dengan proses berfikir otak

manusia yang mana aspek kognitif ini dapat meliputi beberapa pengembangan yaitu aritmatika, kinestetik, taktik, visual, auditori, geometri dan sains pemula. Adapun perkembangan kognitif memiliki 3 bagian yaitu a) konsep pengetahuan umum, b) konsep bilangan, c) konsep warna, bentuk, ukuran.

Aspek kognitif anak usia dini dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika dengan menggunakan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, hal ini bukan suatu yang asing bagi kehidupan sehari-hari anak, karena sering dijumpainya (Istadinata, 2015: 2). Melalui aspek kognitif tersebut dapat mengenalkan bentuk geometri kepada anak dengan melihat barang-barang yang ada di lingkungan sekitar anak misalnya kardus, kaleng susu, kaleng minuman, bola dan berbagai bentuk geometri lainnya (Dewi, 2019: 33).

Geometri merupakan suatu kemampuan dalam mengelompokkan, menyebutkan dan menunjukkan berbagai macam bentuk geometri yaitu seperti segitiga, segi empat, dan lingkaran (Permendiknas, 2009). Geometri penting dikenalkan pada anak usia dini, agar anak dapat membedakan dan memahami bentuk geometri di lingkungan sekitar. Pada saat sekarang ini banyak anak-anak yang belum mampu membedakan bentuk geometri serta mengelompokkan ukuran sesuai warna.

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman anak tentang geometri yaitu dengan mengenalkan bentuk geometri sederhana yang ada di lingkungan sekolah seperti segitiga berbentuk atap sekolah, lingkaran berbentuk bola, dan segi empat berbentuk meja. Dengan mengenalkan bentuk geometri yang ada di sekitar anak-anak, maka anak akan mudah memahami bentuk geometri tersebut.

Dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak, pengenalan geometri juga merupakan salah satu yang terdapat dalam pembelajaran matematika. Maka dari itu pentingnya pengenalan bentuk geometri sejak dini. Masa usia dini yaitu suatu masa keemasan yang sangat dinantikan oleh orang tua, dimana pada masa keemasan ini semua pertumbuhan dan

perkembangan anak berkembang secara pesat. Termasuk kemampuan kognitif anak dalam berfikir secara logis dalam pengenalan bentuk di alam sekitar (Chusna & Ningrum, 2019: 2).

Di era globalisasi saat ini, anak-anak cenderung memilih bermain dengan gadget dari pada bermain langsung dengan media yang ada disekitarnya, maka dari itu sebagai pendidik dapat mencari solusi atau upaya yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan geometri anak melalui media yang kreatif dan menarik.

Perkembangan kognitif ialah suatu perkembangan yang sangat komprehensif yaitu berkaitan dengan kemampuan berfikir, seperti kemampuan bernalar, mengingat, menghafal, memecahkan persoalan masalah yang kongret. Perkembangan kognitif menyampaikan dampak terhadap perkembangan mental serta emosional anak dan kemampuan berbahasa. terlihat pada anak yang memiliki kemampuan kognitif yang rendah seperti anak belum mampu mengenal bentuk geometri serta belum bisa mengelompokkan geometri sesuai bentuk, warna dan ukuran dengan benar

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai praktis sebagai berikut: dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang di miliki siswa, dapat membangkitkan semangat baru dalam belajar, dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar (Asnawir dan Usman, 2002 : 13-14)

Berbagai macam media yang dapat meningkatkan kemampuan geometri anak yaitu: media dakon geometri, puzzle geometri, smart box, media kartu bergambar, cacing magnet geometri, dan media *pop up book*. Dari beberapa media tersebut, penulis tertarik memakai media *pop p book* untuk dapat meningkatkan kemampuan geometri anak di TK Bundo Kandung Simawang.

Alasan guru menggunakan media ialah pada zaman sekarang ini anak-anak tidak suka dengan pembelajaran yang terlalu monoton atau pembelajaran yang tidak ada medianya, karena daya konsentrasi anak serta

kefokusan anak itu sangat rendah. Maka dari itu dengan adanya media dalam pembelajaran anak akan tertarik dan akan kembali bila media yang di tampilkan kepada anak menarik dan kreatif. Media merupakan sesuatu yang ditunggu-tunggu oleh anak, mereka sangat antusias menggunakan media dalam belajar.

Media *pop up book* merupakan suatu media yang menggunakan teknik rekayasa serta *pop up book* ini memiliki daya tarik yang baik dan sangat menghibur saat halamannya dibuka. Untuk tampilan *pop up book* ini sangatlah menarik dikarenakan bila halamannya dibuka akan menyerupai objek-objek seperti aslinya (Alviolita,2019: 52)

Penggunaan media sangatlah penting dalam pembelajaran anak usia dini, karena berada pada masa konkrit. Maka penggunaan media sebagai media untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan atau pembelajaran dengan baik kepada anak didiknya. Adanya media dapat membangkitkan dan menstimulus ranah koqnitif anak.

Fungsi media pembelajaran menurut Tafonao (2018 : 103) ada beberapa fungsi media pembelajaran sebagai berikut: media pembelajaran dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar, anak dapat berinteraksi dengan lingkungan secara langsung, serta dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Nauli, Chairilisyah & Risma (2017: 12) mengungkapkan bahwa dengan menggunakan media *pop up book* kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4 – 5 tahun di TK Tunas Melati Kandis, Kabupaten Siak meningkat. Dibuktikan dengan penelitiannya bahwa peningkatan pengenalan konsep bilangan terjadi setelah menggunakan media *pop up book* dan media sangat efektif dalam membantu pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidabutar dkk, mengatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap peningkatkan kecerdasan linguistic pada anak usia dini usia5-6 tahun di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tempung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang diperoleh rata-rata pre test 26,72 dan rata-rata

post test 52,08. Sehingga kecerdasan linguistik anak di kelas eksperimen lebih baik dibanding dengan kelas control dengan rata-rata 25 dan rata-rata *post tes* 44, 83. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh thitung $>$ t table yaitu $3,226 > 2,131$ dengan angka signifikan sebesar $= 0,05$ dengan demikian hipotesis H_0 di tolak dengan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan dari pengguna media pop up book terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5- 6 tahun RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung TA 2018/ 2019.

Berdasarkan fenomena saat sekarang ini bahwasanya media untuk meningkatkan perkembangan kognitif sangat minim, karena kurangnya kreatifitas dari untuk menciptakan media-media yang menarik dalam pembelajaran. Padahal media sangat penting untuk menunjang perkembangan kognitif pada anak usia dini.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan pada tanggal 1 November 2021. Peneliti menemukan bahwa terdapat anak yang tidak mau mengerjakan tugas tentang geometri, tidak mampu mengenal bentuk geometri, faktanya dalam kegiatan belajar terlihat pada beberapa anak yang belum bisa mengelompokkan geometri sesuai bentuk, warna, dan ukuran dengan benar. Selain itu pembelajaran yang kurang menarik, terlihat juga anak masih ragu dalam menyebutkan bentuk geometri, terlihat pada saat pembelajaran berlangsung anak tidak terlalu memperhatikan guru dengan baik dikarenakan pembelajaran yang terfokus pada materi saja, anak cenderung lebih suka menggunakan media yang lebih menarik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 1 November 2021 dengan Guru di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan diperoleh bahwa perkembangan kognitif anak yang rendah seperti anak belum mampu mengenal bentuk geometri bentuk geometri serta belum bisa mengelompokkan geometri sesuai bentuk, warna dan ukuran dengan benar.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak Di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak memiliki kemampuan kognitif yang rendah
2. Kurangnya pemahaman anak tentang konsep geometri
3. Kurangnya daya tarik anak dalam belajar
4. Kurangnya penggunaan media di sekolah tersebut
5. Guru mengajar selalu terfokus pada buku pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi yang akan diteliti yaitu **“Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Perkembangan Kognitif Anak di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu **“Apakah Terdapat Pengaruh *Media Pop Up Book* Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan ?”**.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Penelitian ini bertujuan, yaitu untuk **“Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan *Media Pop Up Book* Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan.**

F. Manfaat Dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian yang dilakukan yaitu

a. Bagi penulis

Menambah pengetahuan yang berhubungan dengan *Media Pop Up Book* dan perkembangan kognitif, selain itu juga untuk mengetahui pengaruh *media pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak.

b. Manfaat Orang tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk orang tua dalam mengasuh anak, terutama tentang pengaruh *Media Pop Up Book* terhadap perkembangan kognitif anak.

c. Manfaat untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan masyarakat mengenai dampak *media pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak.

2. Luaran penelitian

Luaran penelitian merupakan target yang ingin dicapai dari sebuah penelitian. Adapun target yang ingin dicapai dari temuan penelitian ini yaitu menjadi artikel yang dapat diterbitkan pada jurnal ilmiah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengembangan kognitif

a. Pengertian Pengembangan Kognitif

Montessori mengatakan kognitif adalah sebuah nalar manusia yang berhubungan dengan kemampuan otak dalam pembelajaran. Montessori berhubungan dengan kemampuan indra-indra, pembelajaran yang dilakukan oleh teori Montessori menggunakan mata tertutup anak akan diminta meraba huruf, angka, dengan begitu anak akan mengenal huruf, angka dengan indra perabanya.

Perkembangan kognitif merupakan tahapan-tahapan perubahan yang terjadi pada rentang kehidupan insan buat memahami, mengolah, informasi memecahkan persoalan serta mengetahui sesuatu. Psikologi kognitif berkeyakinan bahwa proses perkembangan kognitif insan berlangsung semenjak mendayagunakan sensor serta motoriknya (Mu'min, 2013: 112).

Menurut Bujuri (2018:56) perkembangan kognitif ialah suatu perkembangan yang sangat komprehensif yaitu berkaitan dengan kemampuan berfikir, seperti kemampuan bernalar, mengingat, menghafal, memecahkan persoalan masalah yang kongret. Perkembangan kognitif menyampaikan dampak terhadap perkembangan mental serta emosional anak dan kemampuan berbahasa. Perilaku dan tindakan anak juga berkaitan dengan kemampuan berfikir anak. Sebagai akibatnya, perkembangan kognitif bisa dikatakan menjadi kunci berasal pada perkembangan-perkembangan yang bersifat non- fisik.

Sedangkan menurut Piaget kognitif merupakan untuk membentuk perjalanan perkembangan anak dapat dimulai saat usia bayi hingga dewasa serta dapat melibatkan skema yang sangat

dibutuhkan dalam hidupnya. Menurut teori piaget ini pemecahan masalah dan berbagai strategi dalam menghadapi hidup perlu adanya pemahaman dari setiap tahapan usia (Sulyandari, 2021 : 7).

perkembangan kognitif ialah suatu perkembangan yang berhubungan dengan kecerdasan anak yang diperlihatkan melalui kemampuan mengingat, mengenal, serta memahami berbagai objek. Kemampuan untuk mengerti atau memahami berbagai obyek ini sangat penting, karena hal itu akan menentukan jenis penyesuaian pribadi dan sosial yang dilakukan anak. Anak akan mudah menyesuaikan pribadi dan sosialnya jika mereka memiliki pengertian dan pemahaman yang cukup banyak tentang orang, peristiwa dan benda (Noor, 2018 : 173).

Menurut Husdarta dan Nurlan (dalam Noor. 2018: 173) mengatakan bahwa perkembangan kognitif merupakan suatu proses yang berkelanjutan, tetapi hasilnya tidak merupakan (kelanjutan) dari hasil-hasil yang dicapai. Adapun pemahaman atau pengertian anak bisa berkembang didapat dari hasil kematangan intelektual serta pengetahuan yang diperoleh anak pada periode yang cukup panjang. Untuk dapat mengetahui kemampuan serta memahami proses berfikir anak yang dapat mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Bayangan

Bayangan dapat ditemui pada anak yang usia 4 tahun. Dimana bayangan ialah gambaran pertama suatu kejadian yang melekat pada ingatan anak.

2. Symbol

Symbol merupakan suatu bentuk gambaran lain. Symbol tidak berpindah pada bunyi dan bau yang khas saja, namun symbol memiliki suatu yang menonjol pada kejadian yang khas dan menunjuk sesuatu yang lain.

3. Konsep atau pengertian

Pada usia pra sekolah muncul pada ana kebutuhan untuk mengatur kesan-kesan kejadian, serta menemukan sebab akibat.

4. Aturan

Aturan merupakan suatu kaitan antara dimensi dua atau lebih. Terdapat aturan formal yang merupakan hukum alam, sedangkan aturan non formal merupakan pengalaman atau perjanjian.

Berdasarkan beberapa defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif merupakan suatu perkembangan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menjalani hidupnya sesuai dengan skema pemahamam yang dapat kita lihat dari tahapan usia serta berfikir secara kritis dalam memecahkan masalah dengan baik.

b. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif

Menurut Ramadhini (2020:54) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak mencakup: (1) hereditas/ keturunan (2) lingkungan (3) kematangan (4) pembentukan (5) minat serta talenta (6) kebebasan.

Terdapat 7 faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif menurut Zega berkat kurnia & Suprihati wahyu (2021: 21-22) sebagai barikut:

1. Faktor hereditas atau keturunan

Ahli filsafat mengatakan bahwa manusia sudah memiliki potensi sejak lahir, yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan.

2. Faktor lingkungan

Pada faktor lingkungan ini locke berpendapat bahwa manusia dilahirkan ke dunia dalam keadaan suci atau bersih seperti kertas putih yang belum ditulis.

3. Faktor kematangan

Faktor kematangan ini dapat dikatakan matang jika sudah memiliki kesanggupan dalam menjalankan fungsi serta peranya masing-masing dengan baik.

4. Faktor fisik

5. Faktor pembentukan

Pembentukan merupakan suatu keadaan di luar diri seseorang yang dapat mendorong perkembangan intelegensi. Dimana terdapat pembentukan sengaja dan unsur tidak sengaja untuk mempertahankan hidup dalam penyesuaian diri.

6. Faktor minat bakat

Faktor minat bakat ini merupakan suatu kemampuan atau potensi yang bias dikembangkan dan dilatih dengan matang agar terwujud.

7. Faktor kebebasan

Pada faktor ini manusi akan memiliki metode atau cara untuk memecahkan masalah, serta bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak itu terutama adalah keturunan, lingkungan, pembentukan bakat dan minat diakrenakan diberikan stimulus oleh orang tua sehingga anak dapat mengembangkan kemampuannya sesuai minat bakat yang dimiliki anak.

c. Tahap Perkembangan Kognitif

Terdapat beberapa tahapan perkembangan kognitif anak usia dini menurut (Mu'min, 2013: 91) yaitu:

1) Tahap sensori motorik (usia 0- 2 tahun)

Mulai sejak lahir hingga usia 2 tahun, anak memiliki cara tersendiri untuk berkoordinasi dengan menggunakan gerakan motor.

2) Tahap pra operasional (usia 2- 7 tahun)

Pada tahap ini anak usia 2 – 7 tahun. Pada tahap ini hanya berfokus kepada 1 karakteristik dengan melupakan karakteristik lain. Tahap ini merupakan tahap pemikiran yang lebih simbolis tanpa melibatkan pemikiran operasional.

3) Tahap operasional kongrit

Tahap ini dimulai pada usia tujuh sampai sebelas tahun. Pada tahap operasional kongrit terdapat beberapa cakupan berupa operasi, penalaran logika menggantikan penalaran intuitif, namun hanya dalam situasi kongret.

4) Tahap operasional formal

Pada usia 11 sampai 15 tahun mulai memikirkan pengalaman konkret dan berfikir secara abstrak, idealis, logis. Pada tahap operasional formal ini memiliki konsep yang menyatakan terdapat anak yang dapat mengembangkan hipotesis deduktif tentang bagaimana cara memecahkan masalah secara sistematis.

d. Strategi perkembangan Kognitif

Terdapat beberapa macam strategi perkembangan kognitif pada anak usia dini menurut Kertamuda (2015:72) yaitu:

1. Belajar dalam bermain.

Bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan anak sepanjang hari, dimana pada masa inilah anak bebas bermain dan masanya untuk bermain. *Piaget* mengatakan bermain juga merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan secara berkali-kali yang dapat menciptakan kesenangan dan kepuasan bagi anak. Untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif anak, dapat melalui bermain yang terprogram dengan baik.

2. Bereksperimen atau melakukan percobaan

Bereksperimen maksudnya ialah anak diberi kesempatan untuk melakukan berbagai macam kegiatan atau percobaan sesuai

dengan usianya dengan baik. Dimana sebagai pendidik dapat mempersiapkan suatu alat dan bahan yang dibutuhkan oleh anak agar anak bisa bereksperimen dengan baik.

3. Berjalan-jalan (karya wisata)

Karya wisata merupakan suatu kegiatan yang banyak disenangi oleh anak-anak, karena kegiatan dilakukan di luar ruangan dapat menimbulkan suatu interaksi antara orang lain dengan lingkungan. Dengan hal tersebut anak wawasan anak akan bertambah serta dapat meningkatkan perkembangan kognitifnya dengan baik.

4. Bermain peran

Strategi bermain peran yang dilakukan di TK sangatlah berpengaruh, dimana anak-anak akan bermain peran atau dapat mengetahui suatu cara memahami di setiap peran sambil berimajinasi. Bermain peran ini juga merupakan suatu strategi yang dapat menstimulus perkembangan kognitif anak dengan baik.

5. Berhitung

Pada usia 5 tahun anak usia dini sudah bisa dikenalkan matematika(berhitung). Dimana matematika ini dapat kita ajarkan kepada anak usia dini melalui bermain, karena di usia dini ini kita sebagai pendidik atau orang tua belum bisa mengajarkan berhitung begitu dalam. Anak usia dini belajar matematika hanya sekedar untuk mengenal dengan cara berjenjang dengan menggunakan media atau pembelajaran yang menarik pada anak (Sidabutar, 2017: 72-73)

Menurut Khadijah(2021:21-25) terdapat strategi perkembangan kognitif pada anak usia dini yaitu:

1. Strategi yang berpusat pada anak

- a. Anak dapat memilih bahan-bahan yang sesuai dengan apa yang dikerjakan

- b. Anak dapat menemukan dampak dan pengaruh secara langsung dengan objek
- c. Anak menggunakan otot kasarnya untuk melakukan kegiatan.
- d. Anak dapat menciptakan bahan-bahan secara aktif
- e. Anak dapat menggabungkan bahan-bahan.

2. Strategi belajar melalui bermain

Bermain merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa lepas bagi anak, karena bermain juga dunia bagi anak. bermain berfungsi afeksi, kognitif, sosial pada anak.

3. Strategi belajar melalui bercerita

Pada strategi ini banyak memiliki manfaat bagi anak antara lain:
1) mendengarkan cerita dan menarik merupakan suatu hal yang disenangi anak. 2) dengan bercerita pendidik dapat memberikan ilmu yang bermanfaat pada anak. 3) dengan bercerita anak mempunyai ilmu atau bekal dalam mendengarkan cerita dari orang lain serta dapat meningkatkan berbagai kemampuan seperti kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor.

4. Strategi belajar melalui bernyanyi

Strategi bernyanyi ini merupakan suatu strategi yang sangat bermanfaat pada anak usia dini dikarenakan bersifat menghibur dan menyenangkan serta dapat memberikan percaya diri anak dengan baik, dan dapat mengembangkan ketrampilan berfikir pada anak.

5. Strategi pembelajaran terpadu

Pembelajaran terpadu merupakan suatu pembelajaran yang menggabungkan ke dalam semua bidang dengan berbagai kemampuan. Terdapat beberapa manfaat pada strategi pembelajaran terpadu yaitu:

- 1) Dapat meningkatkan perkembangan konsep
- 2) Membantu guru dalam mengembangkan profesionalnya
- 3) Anak dapat bereksplorasi melalui kegiatan (Khadijah, 2021:

21-25)

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk melakukan kegiatan agar terciptanya pembelajaran yang maksimal.

e. Indikator Kognitif

Terdapat beberapa indikator kognitif yaitu 1) mampu mengenal bentuk geometri. 2) menyebutkan dan menunjukkan bentuk geometri. 3) mengetahui bentuk geometri menurut warna, ukuran dan bentuk. 4) mampu menghitung bentuk geometri. 5) mampu memasang bentuk geometri sesuai pasangannya.

f. Prinsip-prinsip perkembangan Kognitif

Ada beberapa prinsip-prinsip perkembangan kognitif pada anak usia dini Menurut (Khadijah 2021: 10-12)

1. Struktur

Struktur dapat diartikan sebagai operasi. Dimana ada hubungan fungsional antara tindakan fisik, tindakan mental pada anak.

2. Isi

Isi merupakan bentuk perilaku anak yang tergambar pada respons yang diberikan terhadap berbagai masalah atau keadaan yang dialaminya.

3. Fungsi

Fungsi ialah suatu cara yang dapat dilakukan organisme guna untuk peningkatan-peningkatan intelektual

2. Kemampuan geometri

a. Pengertian kemampuan geometri

Kemampuan geometri merupakan suatu langkah awal yang digunakan sebagai cara untuk mengetahui level berfikir geometri menurut teori Van Hiele (Petrus dkk : 156).

Berdasarkan pendapat Naili (2021: 4) bahwa Geometri merupakan suatu konsep bentuk-bentuk bangunan, namun perlu memahami konsep geometri dengan cara mengidentifikasi bentuk, mengamati bangunan dan memisahkan bentuk atau gambar yang meliputi egitiga, persegi, dan lingkaran.

b. Jenis-jenis geometri

Menurut Novan (dalam Annisa,2018: 16) bahwa kemampuan geometri saling berkaitan dengan pengembangan konsep bentuk serta ukuran. Adapun jenis-jenis geometri secara umum yaitu geometri 2 dimensi dan geometri 3 dimensi yang disebut bangun ruang.

- 1) Memilih benda menurut warna, bentuk, dan ukuran
- 2) Mencocokkan benda menurut warna, bentuk, dan ukuran.
- 3) Mengukur benda secara sederhana
- 4) Menyebutkan benda-benda yang ada disekitarnya yang sesuai dengan bentuk geometri

Jadi, dari uraian di atas, bentuk geometri yang dapat dikenalkan kepada anak ada 3 macam bentuk, yaitunya segitiga, persegi, dan lingkaran.

c. Manfaat pengenalan bentuk geometri

Sebagai pendidik perlu mengetahui manfaat bagi peserta didik dalam mengenalkan bentuk geometri. Menurut Annisa (2018:17) manfaatnya yaitu:

- 1) Anak dapat mengenali bentuk-bentuk dasar seperti : lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang
- 2) Anak akan membedakan bentuk
- 3) Anak dapat membeda-bedakan benda sesuai ukuran dan bentuknya
- 4) Anak akan memberi pengertian tentang ruang, bentuk, dan ukuran.

3. Pop Up Book

a. Pengertian media *pop up book*

Media pembelajaran merupakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada peserta didik agar dapat memberikan informasi dengan baik. Menurut Joko Muktiono dalam (Rahmawati, 4) Media *pop up book* merupakan suatu tampilan efek yang indah dan menabjukan yang bergerak bila ditegakkan.

Alviolita (2019: 52) juga mengatakan *Pop up book* merupakan suatu bentuk lipatan potongan gambar 3dimensi bila dibuka. Media *pop up book* ini merupakan suatu media yang menggunakan teknik rekayasa serta *pop up book* ini memiliki daya tarik yang baik dan sangat menghibur saat halamannya dibuka. Untuk tampilan *pop up book* ini sangatlah menarik dikarenakan bila halamannya dibuka akan menyerupai objek- objek seperti aslinya. *Pop up book* merupakan suatu buku yang memiliki potensi gerak serta dimana berinteraksi melalui penggunaan slide, gulungan dll. *Pop up book* akan memberikan kejutan di setiap halamannya sesuai dengan apa yang telah dilipat sebelumnya.

Berdasarkan dari beberapa uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa media *pop up book* merupakan suatu media yang bergerak saat halaman di buka, dimana media ini menggunakan teknik rekayasa yang memiliki unsur menghibur.

b. Manfaat penggunaan media *pop up book* pada anak usia dini

Menurut Bluemel dan Taylor dalam (Aeni, Kasdi dkk, 2013). terdapat manfaat media *pop up book*. Berguna untuk mengembangkan berfikir kritis. Menurut jacson & Newbery (2012) berfikir kritis merupakan dasar dari berfikir tingkat tinggi, namun juga perlu dikembangkan mulai dari tingkat dasar. Terdapat beberapa manfaat media *pop up* menurut G. Dula,Stevani Nadia dalam (Aeni kasdi,2018:4).

1. Dapat mengajarkan kepada anak untuk bagaimana cara kita untuk menghargai serta memperlakukan buku dengan lebih baik.
2. Orang tua berperan terhadap mendekatkan untuk menggunakan *pop up book* bersama putra putrinya serta menikmatinya.
3. Dapat mengembangkan kreativitas anak
4. Dapat merangsang imajinasi anak

Dapat disimpulkan bahwa manfaat dari media *pop up book* ialah sebagai orang tua dapat mengarahkan atau mengajarkan kepada anak bagai mana cara kita untuk dapat menghargai buku dengan baik serta bagaimana mengembangkan kreativitas anak dengan baik.

c. Langkah- langkah penggunaan media pop up book

Terdapat beberapa langkah-langkah dalam penggunaan media *pop up book* yaitu:

1. Buka media *pop up book* di hadapan anak
2. Jelaskan gambar dan bentuk apa yang ada di media tersebut
3. Lalu kaitkan media tersebut dengan materi pembelajaran

d. Alat dan bahan pembuatan *pop up book*

Adapun alat dan bahan yang dapat digunakan dalam pembuatan media *pop up book* menurut (Najanah & Oemar, 2016) yaitu:

1. Gunting
2. Cutter
3. Penggaris
4. Mesin print dan laptop
5. Paper A3
6. Double tape
7. Kertas karton
8. Lem
9. Pensil

e. Kelebihan dan kekurangan *pop up book*

Media *pop up book* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan *pop up book* ialah dapat memberikan visualisasi yang lebih menarik. Dapat dilihat dari tampilan gambar, gambar dapat bergerak saat halamnya dibuka, serta bagiannya yang dapat berubah bentuk, dan dapat menyerupai benda asli.

Adapun kekurangan dari media *pop up book* yaitu waktu pengerjaannya cenderung lebih lama namun menuntut ketelitian yang lebih ekstra serta harganya relatif mahal (Utami, 2020).

B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan mengenai judul oleh penulis sekaligus sebagai sumber dalam menambah kajian teori. Oleh karenanya, untuk menghindari kegiatan plagiat berikut ini beberapa penelitian yang dibuat mengenai pengaruh media *pop up book* terhadap kognitif.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sundari Septiani & Nina Kurniah (2017) dengan judul " pengaruh media big book terhadap kemampuan berbicara pada anak usia dini" dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media big book terhadap kemampuan berbicara pada anak usia dini. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian eksperimen. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel media big book dan kemampuan berbicara sementara peneliti membahas variabel media *pop up book* dan kemampuan kognitif pada anak usia dini.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurman Bagus satrio & Raup padillah (2018) dengan judul " pengaruh media pop up book terhadap kemampuan berbahasa anak pra sekolah " dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan *pop up book* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

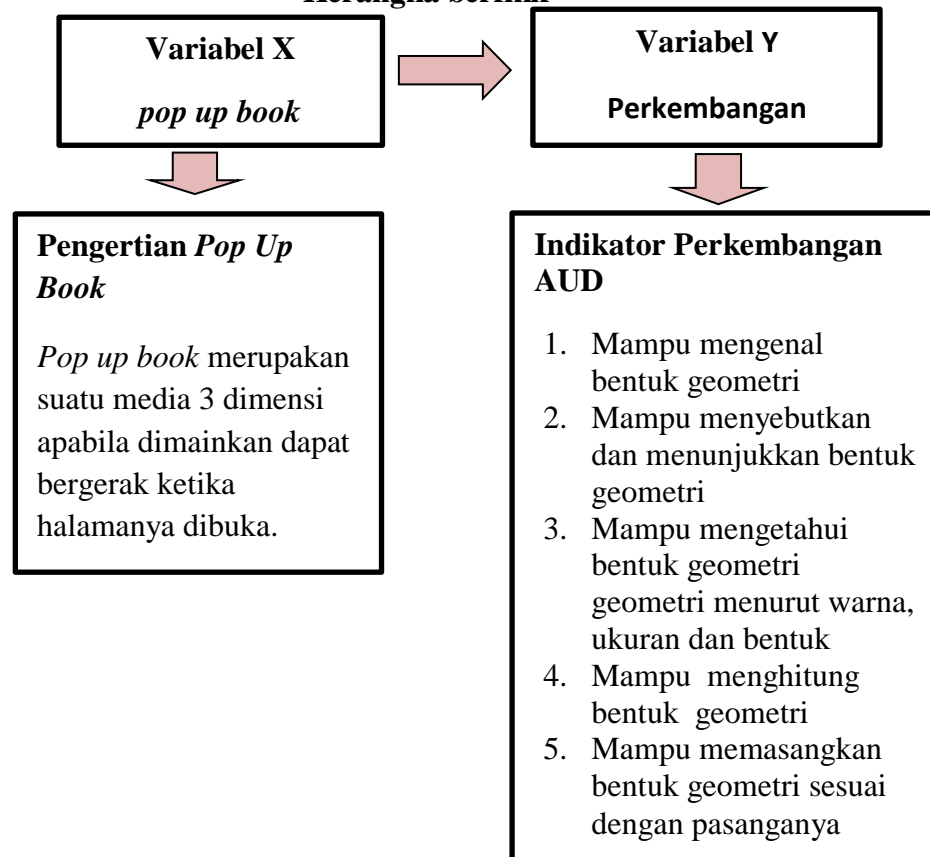
Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas variabel penggunaan *pop up book* dan menggunakan metode pretest post test. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel kemampuan berbahasa, sementara peneliti membahas variabel kemampuan kognitif anak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh mochamad heri & Putu Agus Ariana (2018) dengan judul “pengaruh media flash card terhadap kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun di TPA Yayasan pantisila PAUD Santo Rafael Singga Raja”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media flash card berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun TPA Yayasan pantisila PAUD Santo Rafael Singga Raja. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel kemampuan kognitif dan metode penelitian menggunakan eksperimen dengan rancangan *one grup pretest post test*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel media *flash card*, sementara peneliti menggunakan media *pop up book*.

C. Kerangka Berfikir

Mengembangkan hubungan antara konsep yang akan diteliti itu memerlukan kerangka berfikir yang mudah peneliti dalam melakukan penelitian, karena kerangka disusun berdasarkan kerangka teoritis yang telah peneliti susun. Berdasarkan kerangka berfikir akan jelas beberapa objek yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh media *pop up book* terhadap kognitif anak.

Bagan 2. 1
Kerangka berfikir



Penjelasan yang didapat dari bagan di atas adalah peneliti ingin melihat pengaruh media *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak. Penguatan peneliti gunakan mengacu pada salah satu media *pop up book* yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dimana kebenarannya perlu dibuktikan dalam sebuah penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan media *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Ramabatan.

H₀ :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan media *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Ramabatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu” Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap perkembangan kognitif anak Di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan, menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen menurut (Payadnya & Jayantika, 2018:1) metode eksperimen merupakan salah satu dari penelitian kuantitatif, yang mana dalam metode eksperimen di gunakan untuk dapat melihat serta meneliti hubungan antara sebab dan akibat dengan memanipulasi salah satu variabel atau lebih kelompok kontrol yang tidak dimanipulasi. Manipulasi yaitu merubah secara sistematis sifat dan nilai variabel bebas, yang mana variabel itu disebut sebagai treatment).

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini dilakukan dengan memberikan suatu perlakuan (*treatment*) kepada anak menggunakan media *pop up book* untuk dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini penulis mencari pengaruh dari satu variabel ke variabel lainnya. Yang mana yang menjadi pengaruh yaitu media *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak. Metode eksperimen digunakan untuk dapat mencari pengaruh perlakuan dari menguji secara hipotesis yang berkaitan dengan sebab akibat yang terkendali.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Dilakukan *pretes* sebelum diberikan perlakuan agar lebih akurat. Hal ini dikarenakan untuk melihat perbandingan hasil *pretes* (sebelum perlakuan) dengan hasil *post-test* (setelah perlakuan). Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan jenis penelitian Eksperimen. Menurut sugiyono (2018: 72) Metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari

pengaruh sebab akibat dalam perlakuan tertentu dalam suatu kondisi.

Tabel 3. 1
Rancangan Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = *Pre-Test* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan

O₂ = Post- Test (setelah diberikan perlakuan)

Dari penjelasan di atas penulis akan melakukan penelitian pada suatu subjek (O), kemudian O₁ diberikan *Pre-Test* untuk mengukur mean kognitif pada anak sebelum diberikan media *pop up book*. Selanjutnya diberikan teratment (X) kepada kelompok subjek, lalu diberikan *post-test* O₂

Adapun cara- cara untuk melakukan penelitian eksperimen yaitu:

1. Melakukan *pre-test* untuk mengukur kondisi awal anak sebelum di beri perlakuan(*treatment*)
2. Memberikan treatmen (X) berupa media *pop up book*.
3. Memberikan *post test* untuk mengetahui keadaan setelah diberikan perlakuan.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di TK Bundo Kandung Simawang Jorong Darek Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022-Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Yususf 2015) Populasi merupakan suatu hal yang dapat di capai untuk mendapatkan pandangan baik, jika peneliti dapat memahami suatu hasil yang dapat di percaya dan

berdaya guna bagi daerah atau objek penelitiannya. Namun peneliti tidak hanya dapat meneliti manusia, tetapi juga dapat hewan, tumbuh-tumbuhan, benda atau objek manapun yang telah ditetapkan untuk diteliti serta dapat memberikan panduan kepada apa atau siapa hasil penelitian itu digeneralisasikan.

Populasi merupakan suatu cakupan wilayah yang terdiri dari objek/ subjek yang memiliki bobot dan ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk memahami serta menyimpulkannya dengan baik. Populasi bukan hanya untuk orang saja, melainkan benda alam lainnya. Populasi tidak hanya jumlah, melainkan mencakup karakteristik yang dimiliki oleh objek/ subjek. (Sugiyono 2015) . Populasi penelitian ini adalah seluruh murid di TK Bundo Kandung Simawang Jorong Darek Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar dengan jumlah anak sebanyak 18 orang.

Tabel 3. 2
Jumlah anak Di TK Bundo Kandung Simawang

NO.	Kelompok	Jumlah
1.	B	18
Jumlah		18 Orang

Sumber :Buku Pokok Anak TK Bundo Kandung Simawang

2. Sampel

Menurut sugiyono (2017), sampel yaitu bagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik cara pengampilan sampel atau *sampling* merupakan suatu cara untuk pengambilan sampel. Sampel merupakan beberapa orang atau yang terdiri dari satu kelompok dari populasi yang dijadikan atau diambil dari penelitian. Jadi, sampel adalah bagian dari populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 85) *total sampling* merupakan sebuah teknik dalam penelitian dalam

menentukan sampel yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 18 orang di kelompok B TK Bundo Kandung Simawang, Kecamatan Rambatan.

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian Di TK Budo Kandung Simawang

NO.	Nama	Jenis Kelamin
1.	AL	P
2.	AF	P
3.	AA	P
4.	AR	P
5.	ATJ	P
6.	AAA	L
7.	FRY	L
8.	FR	L
9.	HQA	P
10.	HD	L
11.	IN	P
12.	KNP	L
13.	MID	L
14.	MZR	L
15.	PAM	P
16.	RF	P
17.	RF	P
18.	G	L

Sumber: Buku Pokok Anak TK Bundo Kandung Simawang)

D. Defenisi Operasional

1. Pop up book

Pop up book merupakan suatu buku yang memiliki potensi gerak serta dimana berinteraksi melalui penggunaan slide, gulungan dll. *Pop up book* akan memberikan kejutan di setiap halamnya sesuai dengan apa yang telah dilipat sebelumnya. *Pop up book* berbentuk sebuah buku yang mana di setiap lembaranya memiliki gambar tiga dimensi bila dibuka. *Pop up book* berukuran dengan panjang 29 cm dan lebar 20 cm dengan berbagai macam warna. *Pop up book* terdapat gambar tiga dimensi yang difokuskan pada gambar geometri seperti segitiga, lingkaran, persegi panjang, dan persegi.

2. Perkembangan kognitif

Menurut *piaget* kognitif merupakan untuk membentuk perjalanan perkembangan anak dapat dimulai saat usia bayi hingga dewasa serta dapat melibatkan skema yang sangat dibutuhkan dalam hidupnya. Menurut teori piaget ini pemecahan masalah dan berbagai strategi dalam menghadapi hidup perlu adanya pemahaman dari setiap tahapan usia. Sulyandari (2021 : 7). Adapun indikator kemampuan kognitif yaitu 1) Mampu mengenal bentuk geometri, 2) Mampu menyebutkan dan menunjukkan bentuk geometri, 3) Mampu mengetahui bentuk geometri geometri menurut warna, ukuran dan bentuk, 4) Mampu menghitung bentuk geometri 5) Mampu memasangkan bentuk geometri sesuai dengan pasangannya.

E. Pengembangan Instrumen

Dalam sebuah penelitian yang akan diteliti membutuhkan intrumen penelitian menurut (Wahidmumi, 2017: 10) intrumen adalah alat yang dipakai untuk dapat mengumpulkan data dalam penellitian. Dalam penelitian kuantitatif pada umumnya untuk mengumpulkan

data/ instrumen penelitian yang dikembangkan dari teori-teori yang akan diuji melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan maka dari itu sebelum instrumen dikembangkan dan dipakai untuk mengumpulkan data pada pada objek atau responden yang sebenarnya, maka hendaklah intrumen itu diuji validitas dan reabilitasnya.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan digunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini pengumpulan data observasi. Data observasi yang digunakan untuk instrumen *checklist* dengan kategori media *pop up book* , dalam penelitian ini memberikan rentang skor 1-4 dengan kategori penilaian belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik dengannya sebagai berikut:

BB	: Belum Berkembang	di beri skor	1
MB	: Mulai Berkembang	di beri skor	2
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	di beri skor	3
BSB	: Berkembang Sangat Baik	di beri skor	4

1. Kisi –kisi Instrumen

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka kisi-kisi ini di buat dengan pedoman kepada cara yang bisa digunakan untuk menjelaskan pengaruh media *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak di TK Bundo Kanduang Simawang.

Kisi–kisi intrsrumen merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebut dalam kolom. Yang mana dalam kisi-kisi intrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang akan diambil, metode yang dipakai dan instrumen yang di susun (Arikunto, 2010).

Tabel 3. 4
Kisi-kisi instrumen penelitian pengaruh media pop up book terhadap perkembangan kognitif anak

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengambilan Data
Perkembangan kognitif	mengenal bentuk geometri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyebutkan nama-nama geometri sesuai bentuknya 2. Anak menghitung jumlah sisi pada bentuk geometri 	Observasi
	menunjuk bentuk geometri yang ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyebutkan barang yang ada disekitar yang menyerupai bentuk geometri 2. Anak membedakan bentuk-bentuk geometri 	Observasi
	Mengetahui bentuk geometri menurut warna, ukuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyebutkan ukuran besar atau kecil 2. Anak menyebutkan panjang atau pendek 3. Anak mengetahui warna geometri 	Observasi
	menghitung jumlah dari bentuk geometri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menjumlahkan bentuk geometri 2. Anak mengurutkan bentuk geometri sesuai angka 	Observasi

	memasangkan bentuk geometri sesuai dengan pasangan.	1. Anak mengelompokkan geometri sesuai bentuk 2. Anak mengelompokkan geometri sesuai warna	Observasi
--	---	---	-----------

Sumber: permendikbud 146 tahun 2014

Table III.5
Lembar observasi perkembangan kognitif

Nama :
Jenis Kelamin :
Hari :
Tanggal :

No	Sub indikator	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak menyebutkan nama-nama geometri sesuai bentuknya				
2.	Anak menghitung jumlah sisi pada bentuk geometri				
3.	Anak menyebutkan barang yang ada disekitar yang menyerupai bentuk geometri				
4.	Anak membedakan bentuk-bentuk geometri				
5.	Anak menyebutkan ukuran besar atau kecil				
6.	Anak menyebutkan panjang atau pendek				
7.	Anak mengetahui warna geometri				
8.	Anak menjumlahkan bentuk geometri				
9.	Anak mengurutkan bentuk geometri sesuai angka				
10.	Anak mengelompokkan geometri sesuai bentuk				
11.	Anak mengelompokkan geometri sesuai warna				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai berkembang :
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

F. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang diperlukan dalam sebuah penelitian, dengan adanya teknik pengumpulan data maka peneliti akan mendapatkan data-data yang sesuai dengan ketetapan yang telah ditentukan (Sugiyono, 2007: 308) teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik observasi. Observasi adalah sebuah teknik atau cara yang memiliki ciri khusus dan spesifik dibandingkan teknik lain. Menurut Sugiyono (2007: 203) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitian yang dilakukan berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala, jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mencari dan menyusun data yang didapatkan secara sistematis, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun sumber lainnya sehingga nantinya mudah dipahami dan disampaikan kepada orang lain (Sugiyono, 2007: 334). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah metode statistik, karena datanya bersifat kuantitatif.

Disini peneliti melakukan pengukuran sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang terkumpul berupa nilai tes pertama dan tes kedua. Tujuan penelitian adalah untuk membandingkan dua nilai dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan nilai tersebut secara signifikan. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai dan untuk melakukan ini menggunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-tes). Setelah diperoleh persentase jawaban, maka dilakukan pengklasifikasian jawaban berdasarkan kategori perkembangan anak.

Menurut Sudjiono (dalam Nelis, 2018: 55) dalam mencari interval skor yaitu jarak penyebaran antara skor yang terendah sampai skor nilai tertinggi. Dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{R=H-L}$$

Keterangan:

R = Rentang yang dicari

H = Skor tertinggi

L = Skor yang terendah

Dalam menentukan rentang skor yaitu skor terbesar dikurangi skor terkecil. Penelitian ini memiliki rentang skor 1-4 dengan kategori kemampuan pemecahan masalah matematika anak. Jumlah item kemampuan pemecahan masalah matematika sebanyak 11 item sehingga interval kriterianya dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Skor maksimum $4 \times 11 = 44$

Keterangan: skor maksimum nilai tertinggi adalah 4, jadi 4 dikalikan dengan jumlah sub indikator keseluruhan yang berjumlah 11 dan hasilnya 44.

- b. Skor minimum $1 \times 11 = 11$

Keterangan: skor minimum nilai tertingginya adalah 1, jadi 1 dikalikan dengan jumlah sub indikator keseluruhan yang berjumlah 11 dan hasilnya 11.

- c. Rentang $44 - 11 = 33$

Keterangan: rentang diperoleh dari jumlah skor maksimum dikurangi jumlah indikator.

- d. Banyak kriteria adalah 4 tingkatan

(berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang, belum berkembang)

- e. Panjang kelas interval $33 : 4 = 8$

Keterangan: panjang kelas interval diperoleh dari hasil rentang

dibagi banyak kriteria.

Tabel 3. 5
Klasifikasi Perilaku Sehat Anak Usia Dini

Skor	Kategori Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak
35-44	Berkembangan Sangat Baik
27-34	Berkembang Sesuai Harapan
19-26	Mulai Berkembang
11-18	Belum Berkembang

Menurut Sudijono (2005: 324) cara menganalisis dan menggunakan statistik Uji-t adalah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{MD}{SEMD}$$

Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data, yaitu sebagai berikut:

1. Mencari D (*Difference*= Perbedaan) antara skor pretest dan skor posttest
2. Menjumlahkan D. sehingga di peroleh $\sum D$
3. Mencari *mean* dari *difference* dengan rumus M_D
4. Mengkuadratkan D. setelah itu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$

5. Mencari Deviasi standar dari *difference* dengan rumus

$$SD_D = \frac{\sqrt{\sum D^2 - \left(\sum \frac{D}{N}\right)^2}}{N}$$

6. Mencari Standar Error dan mean off difference yaitu dengan rumus

$$SE_{MD} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

7. Mencari $t_0 = \frac{MD}{SeMD}$
8. Mencari interpretasi terhadap " t_0 "
9. Melakukan perbandingan antara t_0 dengan t_t
10. Menarik hasil penelitian

$$t_0 = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

T_0 = harga t untuk sampel berkorelasi

MD = *Mean off difference* nilai rata-rata perbedaan/selisih

SE_{MD} = *Standar Error Off Difference* (Standar Error Dari Rata-Rata Perbedaan)

N = banyak subjek penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan membahas tentang hasil penelitian yang penulis lakukan di TK Bundo Kandung Simawang. Penelitian yang penulis lakukan adalah melihat signifikan atau tidaknya media *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak di TK Bundo Kandung Simawang. Kemudian menganalisa data hasil *treatment* tersebut. Dengan cara melakukan uji statistik (Uji-t) untuk dapat melihat signifikan atau tidaknya perkembangan kognitif anak melalui media *pop up book*. Kemudian melihat seberapa signifikan pengaruh media *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak, dengan cara uji normalitas yang dinamakan Uji-t. Setelah itu pembahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang di lakukan.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dilakukan pengumpulan data tentang media *pop up book* untuk perkembangan kognitif anak usia dini di kelompok B1 TK Bundo Kandung Simawang Kabupaten Tanah Datar. Pengumpulan data ini dilakukan dua kali sebelum dan sesudah diberikan *treatment* pada kelompok eksperimen yang terdiri dari 18 orang anak.

Data penelitian yang diperoleh tersebut berasal dari *Pre-test* dan *Post-test*. *Pre-test* dan *post-test* menggunakan 11 butir instrumen penelitian, dengan alternative kriteria penilaian masing-masing instrument yaitu: (1) Belum berkembang(BB) diberikan skor 1: (2) Mulai berkembang(MB) diberikan skor 2: (3) berkembang sesuai harapan(BSH) diberikan skor 3: (4) berkembang sangat baik(BSB) diberikan skor 4.

1. Deskripsi data hasil *pre-test* (kemampuan awal) perkembangan kognitif anak

Data yang di deskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari kelompok eksperimen yaitu data tentang hasil *pre-test* pada perkembangan kognitif anak sebelum di berikan *treatment* (perlakuan) terhadap kelompok eksperimen. Penelitian ini dilakukan 6 kali pertemuan pada kelompok eksperimen (B1) terdiri dari 1 kali *pre-test* lalu dilanjutkan dengan 4 kali *treatment* dan diakhiri dengan *post-test*.

Setiap pertemuan ditentukan tema dan sub tema yang akan diteliti. Pada kelompok eksperimen (B1) dilakukan 4 kali pertemuan pada saat *treatment* dengan tema/ sub tema dan topik yang berbeda setiap harinya.

Tabel 4. 1
Jadwal kegiatan untuk media pop up book

No	Hari / tanggal	Tujuan kegiatan	Waktu	Tempat pelaksanaan
1	Sabtu / 11 Juni 2022	Anak dapat menceritakan kembali apa yang diceritakan guru tentang geometri (segitiga) serta membuat bentuk geometri menggunakan kertas origami	+60 menit	Di kelas B1
2	Senin / 13 Juni 2022	Anak dapat mengamati bentuk geometri, menulis kosa kata geometri dan mewarnai gambar geometri dari yang terkecil sampai yang besar.	+60 menit	Di kelas B1
3	Rabu / 15 Juni 2022	Anak dapat menyebutkan ciri-ciri geometri, menulis kosa kata geometri (segiempat). Membuat bentuk segiempat menggunakan kertas origami	+60 menit	Di kelas B1
4	Jumat / 17 Juni 2022	Anak menulis kosa kata dan anak menceritakan kembali tentang geometri	+60 menit	Di kelas B1

Tabel 4. 2
Gambaran Perkembangan Kognitif Anak Di TK Bundo Kandung
Simawang Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

N O	NAMA ANAK	ITEM PENGAMATAN											SKOR	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	AL	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	13	BB
2	AF	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	17	BB
3	AA	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	19	MB
4	AR	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	15	BB
5	ATJ	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	14	BB
6	AAA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12	BB
7	FRY	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	17	88
8	FR	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	13	BB
9	HQA	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	13	BB
10	HD	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	18	BB
11	IN	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	20	MB
12	KNP	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	17	BB
13	MID	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	14	BB
14	MZR	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	16	BB
15	PAM	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	14	BB
16	RF	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	13	BB
17	RF	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	17	BB
18	G	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	15	BB
JUMLAH													277	BB
RATA-ATA													15,38	

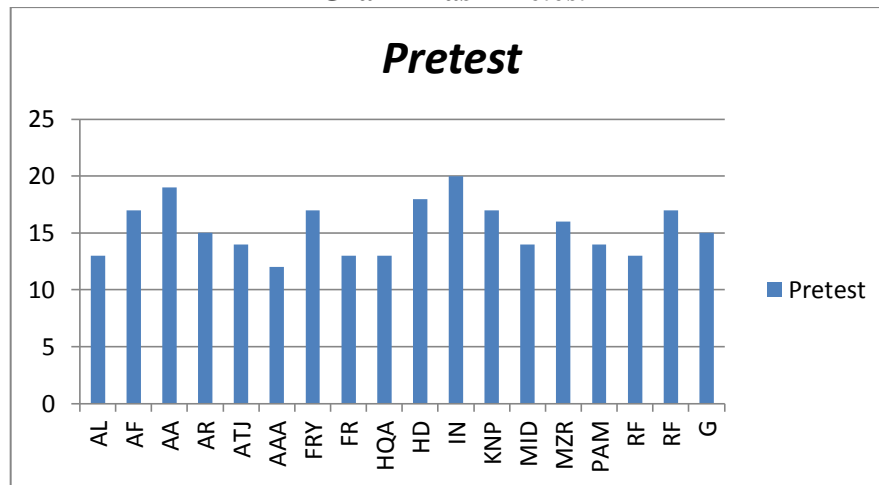
Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diperoleh data *pretest* yang skor akhirnya 277 dan rata-ratanya 15,38. Belum ada anak yang mendapat kategori BSH dan BSB. Sedangkan ada 2 orang anak yang berada pada kategori mulai berkembang (MB) yaitu AA dan IN. Dan 16 orang anak yang berada pada kategori belum berkembang (BB) yaitu AL, AF, AR, ATJ, AAA, FRY, FR, HQA, HD, KNP, MID, MZR, PAM, RF, RF, dan G. hal ini disebabkan karena masih banyak anak yang tidak mau mengerjakan tugas sampai selesai (hanya mengerjakan 2 kegiatan dari 4 kegiatan pada hari tersebut). Juga terlihat anak yang tidak mau menjawab pertanyaan dari guru tentang geometri, karena pada *pretest* ini belum diberikan media. selanjutnya rangkuman distribusi frekuensi data *pretest* perkembangan kognitif di susun dalam tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4. 3
Distribusi frekuensi data pretest perkembangan kognitif anak di TK Bundo
Kanduang Simawang

No	Kelas interval	F	Presentase (%)
1	35- 44	0	0%
2	27- 34	0	0%
3	19- 26	2	11%
4	11- 18	16	89%
Total		18	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa pada data *pretest* terdapat 2 anak dengan persentase 11 % pada kategori mulai berkembang dan ada 16 anak dengan persentase 89 % dengan kategori belum berkembang. Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa pada data *pretest* belum ada anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, hanya ada anak yang berada pada kategori belum berkembang dan mulai berkembang dalam perkembangan kognitif, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak di TK Bundo Kanduang Simawang Kecamatan Rambatan tergolong belum berkembang saat dilakukan *pretest*.

Grafik 4. 1
Grafik Hasil *Pretest*



Berdasarkan grafik IV.1 di atas, dapat dipahami bahwa pada data *pretest* terdapat 2 anak dengan persentase 11 % pada kategori mulai berkembang dan 16 anak dengan persentase 89 % dengan kategori belum berkembang. Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa pada data *pretest* belum ada anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, hanya ada anak yang berada pada kategori belum berkembang dan mulai berkembang dalam perkembangan kognitif, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan tergolong belum berkembang saat dilakukan *pretest*.

2. Deskripsi data *treatment* perkembangan kognitif anak

a. Treatment 1

1) Persiapan 1

Treatment pertama dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2022 di dalam ruangan kelas Taman Kanak-Kanak Bundo Kandung Simawang Kelompok B1 pada pukul 08.00 -10.00 WIB, dengan jumlah anak yang diteliti 18 orang. Peneliti bekerjasama dengan guru kelas B1 dalam memberikan perlakuan, sebelumnya penulis menyiapkan fasilitas yang

menunjang dalam kegiatan yang akan dilakukan seperti “ *pop up book* geometri, media langsung dan RPPH. Pada treatment ini peneliti melakukan kegiatan (bercerita tentang geometri, membuat bentuk geometri, menulis huruf macam dari geometri.

2) Pelaksanaan

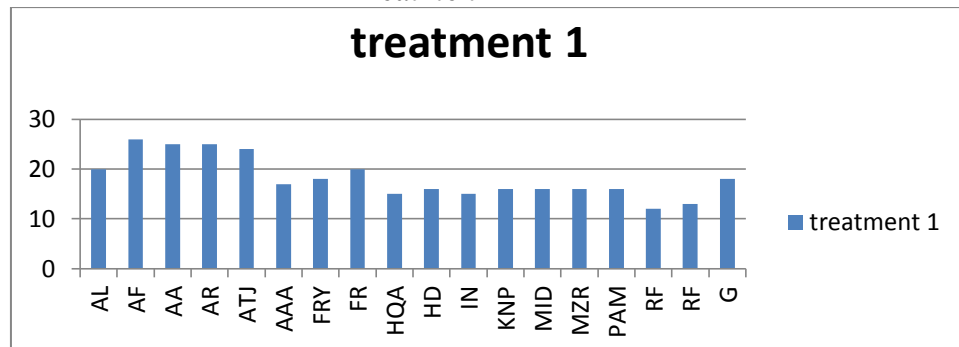
Pada kegiatan pembukaan guru mulai becakap-cakap dengan anak tema alam semesta/ sub tema gejala alam dan topiknya pelangi. Setelah anak masuk kedalam proses kegiatan. Guru mengajak anak untuk mengenal macam-macam gejala alam sesuai topik pembelajaran. Sebelum anak memulai melakukan kegiatan, sebelumnya guru memperkenalkan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran hari ini. Setelah guru menjelaskan langka-langkah dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan aturan main kepada anak, selanjutnya guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan dengan kegiatan (bercerita tentang geometri, membuat bentuk geometri menggunakan kertas origami. Setelah selesai melakukan kegiatan, guru menanyakan perasaan anak saat main, dan yang lebih penting peneliti langsung memperlihatkan media *pop up book* kepada anak bagi anak yang mampu menjawab pertanyaan dari guru berarti anak memperhatikan gambar yang ada pada media tersebut, dan bagi anak yang belum bisa menjawab pertanyaan guru berarti perkembangan kognitif anak belum berkembang.

3) Evaluasi

Grafik 4. 2
Gambaran Perkembangan Kognitif anak lokal B1 di TK Bundo Kandung
Simawang
Treatment 1

NO	NAM A	ITEM PENGAMATAN											SKO R	KA TE GO RI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	AL	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	20	MB
2	AF	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	26	MB
3	AA	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	25	MB
4	AR	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	25	MB
5	ATJ	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	24	MB
6	AAA	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	17	BB
7	FRY	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	18	BB
8	FR	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	20	MB
9	HQA	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	15	BB
10	HD	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	16	BB
11	IN	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	15	BB
12	KNP	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	16	BB
13	MID	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	16	BB
14	MZR	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	16	BB
15	PAM	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	16	BB
16	RF	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	12	BB
17	RF	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	13	BB
18	G	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	18	BB
JUMLAH													328	
RATA- ATA													18,2 2	

Grafik 4.3
Treatment 1



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terdapat 12 orang anak yang berada pada kategori belum berkembang (BB) dan 6 orang anak yang berada pada kategori mulai berkembang (MB). Pada kegiatan *recalling* guru mendiskusikan kegiatan yang sudah dilakukan pada hari itu, dan apabila ada perilaku anak yang kurang tepat guru dan anak mendiskusikannya secara bersama. Pada treatment ini anak di lokal B1 belum terlihat perkembangan kognitifnya, dimana anak-anak belum mampu menyelesaikan tugas secara tuntas karena belum mengetahui bentuk geometri dengan baik.

b. Treatment 2

1) Persiapan

Treatment kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2022 di ruang kelas B1 di Taman Kanak-Kanak Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan mulai pukul 08.00 -10.00 WIB, dengan jumlah anak yang diteliti 18 orang, peneliti bekerjasama dengan guru kelas B1 dalam memberikan treatment, dalam kegiatan (mendengarkan guru bercerita tentang bentuk geometri, menyebutkan ciri-ciri geometri, menulis kosakata geometri, membuat geometri dengan kertas origami) sebelumnya peneliti menyiapkan fasilitas yang menunjang dalam kegiatan tersebut seperti: buku cerita, kertas origami, bentuk geometri serta RPPH.

Namun peneliti tidak harus menuntut anak untuk membuat bentuk geometri se bagus mungkin, namun guru memberikan contoh bentuk geometri yang ada dilingkungan sekitar seperti lingkaran serupa dengan bola, balon. Anak dapat menggambar seperti bola atau balon.

2) Pelaksanaan

Setelah anak memasuki ruang kelas guru memulai kegiatan dengan memperkenalkan tema/subtema pembelajaran, dan topik pembelajaran. Setelah itu guru mulai bercakap-cakap dengan anak mengenai tema pembelajaran hari itu. Selain bercakap-cakap mengenai subtema/topik guru juga memperkenalkan media yang akan digunakan kepada anak terkait subtema kepada anak. Dan anak dapat mengamati bentuk geometri, menulis kosa kata geometri dan mewarnai gambar geometri dari yang terkecil ke yang terbesar, peneliti dan anak mulai melakukan Tanya jawab tentang pembelajaran, setelah selesai Tanya jawab guru meminta anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran hari itu. Dan pada treatment ini, anak mulai bersemangat dari treatment sebelumnya. Anak sudah mulai mau mengerjakan tugas dan sudah hampir bisa mengenal geometri dari media *pop up book* yang diberikan.

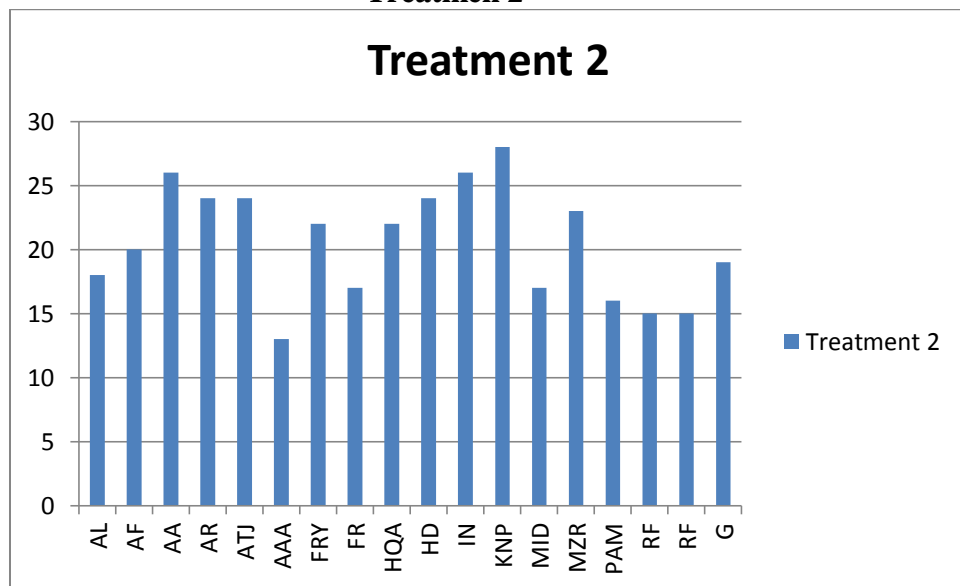
3) Evaluasi

Tabel 4. 4
Gambaran Perkembangan Kognitif Anak lokal di TK Bundo Kandung
Simawang
Treatment 2

NO	NAMA ANAK	ITEM PENGAMATAN											SKOR	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	AL	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	2	18	BB
2	AF	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	20	MB
3	AA	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	26	MB
4	AR	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	24	MB
5	ATJ	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	24	MB

6	AAA	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	13	BB
7	FRY	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	22	MB
8	FR	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	17	BB
9	HQA	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22	MB
10	HD	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	24	MB
11	IN	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	26	MB
12	KNP	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	28	MB
13	MID	1	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	17	BB
14	MZR	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	23	MB
15	PAM	1	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	16	BB
16	RF	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	15	BB
17	RF	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	15	BB
18	G	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	19	BB
JUMLAH													369	MB
RATA-ATA													20,5	

Grafik 4. 4
Treatment 2



Berdasarkan gambaran treatment kedua, terdapat 8 orang anak pada kategori belum berkembang (BB), 9 orang anak pada kategori mulai berkembang (MB), dan 1 orang anak yang berada pada kategori

berkembang sesuai harapan (BSH). Namun dibandingkan dengan treatment sebelumnya anak sudah mulai aktif dalam proses belajar menggunakan media *pop up book* dalam mengenal bentuk geometri dengan baik, maka dari itu perkembangan kognitif anak sudah mulai meningkat dari yang sebelumnya.

a. Treatment 3

1) Persiapan

Treatment ketiga dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2022 di ruang kelas B1 di Taman Kanak-Kanak Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan, mulai pada pukul 08.00 -10.00 WIB, dengan jumlah anak 18 orang, peneliti bekerjasama dengan guru kelas B1 dalam memberikan treatment, dalam menggunakan media *pop up book* , sebelumnya peneliti menyiapkan fasilitas yang menunjang dalam kegiatan tersebut.

a) Media *pop up book*

b) Menyiapkan fasilitas yang menunjang dalam kegiatan tersebut seperti ruang kelas serta RPPH.

2) Pelaksanaan

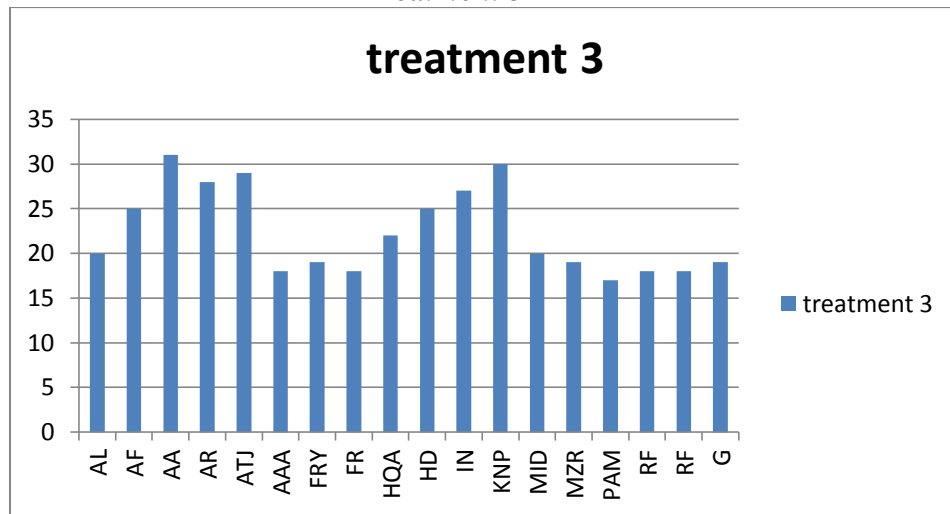
Setelah anak memasuki ruang kelas guru mempersiapkan anak untuk belajar. Terlebih dahulu guru bercakap-cakap tentang tema , anak dapat menyebutkan ciri-ciri geometri, menulis kosa kata geometri(segiempat) dan membuat bentuk segiempat menggunakan kertas origami kemudian guru meminta anak untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. Pada *treatment* ini anak sudah mampu menunjukkan bahwa apapun benda yang ada disekitar yang berbentuk bulat itu sama dengan bentuk geometri segiempat. Hal ini terlihat dari awal pembelajaran anak sudah mau mengerjakan tugas dengan baik menggunakan media yang telah disiapkan.

3) Evaluasi

Tabel 4. 5
Gambaran Perkembangan Kognitif Anak local B1 DI TK Bundo Kandung
Simawang
Treatment 3

NO	NAMA ANAK	ITEM PENGAMATAN											SKOR	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	AL	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	20	MB
2	AF	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	25	MB
3	AA	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	31	BSB
4	AR	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	28	BSH
5	ATJ	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	29	BSH
6	AAA	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	18	BB
7	FRY	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	19	BB
8	FR	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	18	BSH
9	HQA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	MB
10	HD	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	25	BSH
11	IN	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	27	BSH
12	KNP	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	30	BSH
13	MID	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	20	MB
14	MZR	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	19	BB
15	PAM	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	17	BB
16	RF	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	18	BB
17	RF	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	18	BB
18	G	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	19	BB
JUMLAH												403	MB	
RATA-ATA												22,38		

Grafik 4. 5
Treatment 3



Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada treatment ketiga ini terdapat 7 orang anak yang berada pada kategori belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB) 5 orang, berkembang sesuai harapan (BSH) 5 orang, dan berkembang sangat baik 1 orang anak. Hal ini berarti anak semakin memperlihatkan perkembangan kognitifnya dari treatment sebelumnya. Dan pada treatment ini anak lebih menunjukkan kemampuannya dalam mengenal geometri seperti menyebutkan warna geometri menggunakan media *pop up book* dengan baik.

b. Treatment 4

1) Persiapan 1

Treatment keempat dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022 di ruang B1 Di Tamakanak-Kanak Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan, mulai pukul 08.00- 10.00 WIB, dengan jumlah anak yang diteliti 18 orang, peneliti bekerjasama dengan guru kelas B1 dalam memberikan treatment, dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran, sebelumnya peneliti menyiapkan fasilitas yang menunjang dalam kegiatan tersebut:

Adapun bentuk persiapan yang dilakukan adalah.

a) Menyiapkan media gambar pelangi

b) RPPH

2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan treatment ke empat pada tanggal 17 Juni 2022 di TK Bundo Kandung Simawang. Kegiatan penelitian dimulai pukul 08.00-10.00 WIB. Kegiatan pembuaa peneliti memperkenalkan media *pop up book* pada topik “ yang telah ditentukan, dimulai dengan membaca do’a, kemudian peneliti mengambil absen anak dan selanjutnya meriview pembelajaran sebelumnya. Lalu dilanjutkan dengan menulis kosa kata dan menceritakan kembali tentang geometri.

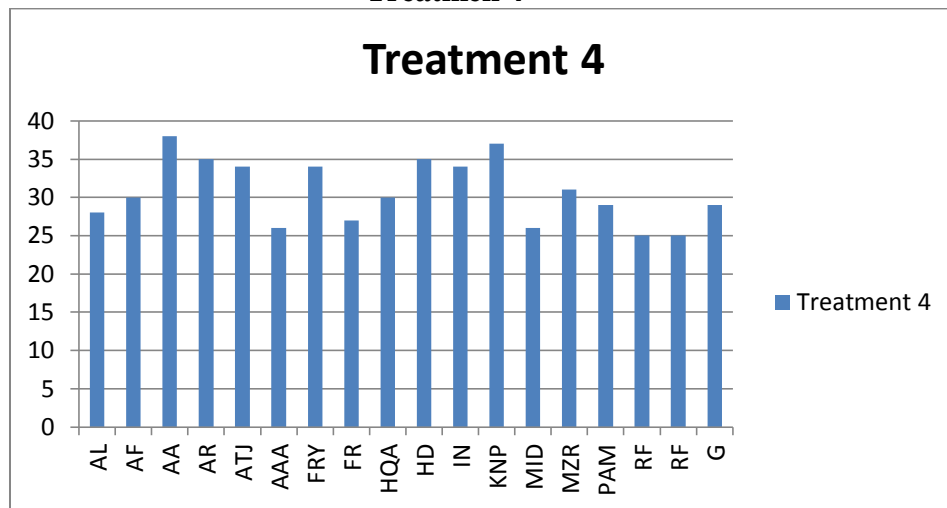
3) Evaluasi

Tabel 4. 6
Gambaran Perkembangan Kognitif Anak Di TK Bundo Kandung
Simawang
Treatment 4

NO	NAMA ANAK	ITEM PENGAMATAN											SKOR	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	AL	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	28	BSH
2	AF	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	30	BSH
3	AA	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	38	BSB
4	AR	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	35	BSB
5	ATJ	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	34	BSH
6	AAA	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	26	MB
7	FRY	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	34	BSH
8	FR	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	27	BSH
9	HQA	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	30	BSH
10	HD	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	35	BSB
11	IN	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	34	BSH
12	KNP	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	37	BSB
13	MID	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	26	MB
14	MZR	2	3	2	4	3	2	4	2	2	4	3	31	BSH
15	PAM	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	29	BSH
16	RF	2	3	2	3	3	1	2	2	1	3	3	25	MB
17	RF	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	25	MB

18	G	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	29	BSH
JUMLAH													553	BSH
RATA-ATA													30,72	

Grafik 4. 6
Treatmenten 4



Berdasarkan hasil treatment keempat mengalami peningkatan pada kategori BSH dari treatment sebelumnya, terdapat 10 orang anak yang berada pada kategori BSH, 4 orang di kategori BSB, dan 4 orang juga pada kategori MB. Namun skornya meningkat dibandingkan treatment sebelumnya. Hal ini berarti perkembangan kognitif anak sudah mulai berkembang. Dan ketika peneliti mengatakan jika peneliti hanya akan ada 1 kali pertemuan lagi dengan mereka,

4) Deskripsi data hasil *post-test* perkembangan kognitif anak

Setelah semua kegiatan, anak di evaluasi kembali untuk melihat peningkatan perkembangan kognitifnya melalui pemberian media *pop up book* setelah diberikan kegiatan, data tersebut dijadikan pembandingan setelah diberikan media. Membandingkan nilai rata-rata perkembangan kognitif anak sebelum dan sesudah diberikan kegiatan melalui media *pop up book* dengan analisis statistik uji beda (*t-test*). Uji beda ini dilakukan untuk melihat signifikan perkembangan kognitif anak melalui media *pop up book*.

Tabel 4. 7
Data perkembangan perkembangan kognitif anak sesudah diberikan perlakuan
(Post test)

NO	NAMA ANAK	ITEM PENGAMATAN											SKOR	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	AL	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	28	BSH
2	AF	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	28	BSH
3	AA	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	39	BSB
4	AR	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	34	BSH
5	ATJ	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	34	BSH
6	AAA	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	27	BSH
7	FRY	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	36	BSB
8	FR	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	BSH
9	HQA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	35	BSB
10	HD	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	35	BSB
11	IN	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	36	BSB
12	KNP	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	37	BSB
13	MID	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	36	BSB
14	MZR	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	33	BSH
15	PAM	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	33	BSH
16	RF	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32	BSH
17	RF	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	33	BSH
18	G	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	30	BSH
JUMLAH													598	BSH
RATA-ATA													33,22	

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, terlihat jelas bahwa perkembangan kognitif berpengaruh pada anak. Sebelumnya *pretest* skor rata-ratanya 15,38, setelah diberikan *posttest* skor meningkat menjadi 33,22. Table di atas menggambarkan bahwa semua anak mengalami kenaikan skor perkembangan kognitif. Walaupun tidak selalu meningkat dari setiap *treatmen*, namun hal ini wajar saja terjadi, karena pada tahap ini anak masih harus dibimbing, masih perlu bantuan dan dorongan dari guru untuk merangsang perkembangan kognitif anak, dan pada tahap ini anak masih

pada masa bermain sambil belajar, sehingga guru tidak bisa memaksakan dan menuntut anak untuk sesuai yang diinginkan guru tersebut.

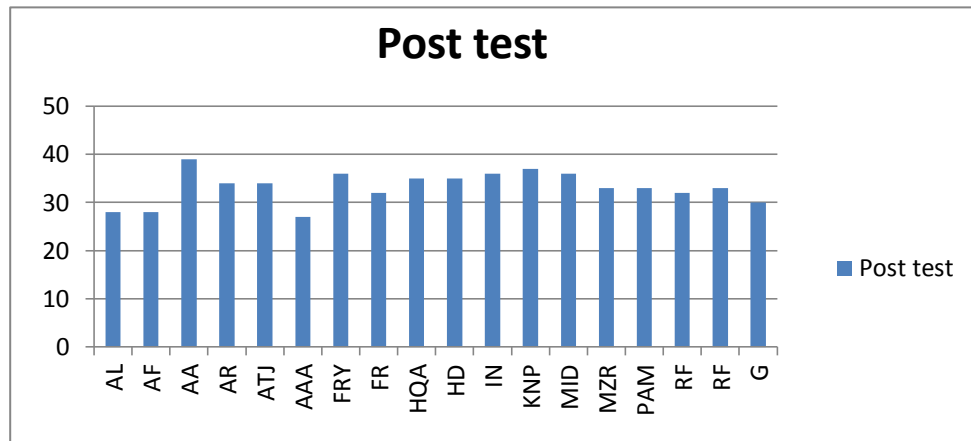
Setelah hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen, maka untuk melihat signifikan atau tidaknya pengaruh media *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak dilakukan dengan analisis uji t.

Tabel 4. 8
Distribusi Frekuensi Data *Posttest* Perkembangan Kognitif Anak

No	Kelas Interval	F	Persentase(%)
1	35-44	7	38,9%
2	27-34	11	61,11%
3	19-26	0	0%
4	11-18	0	0%
Jumlah		18	100%

Berdasarkan table di atas dapat dipahami bahwa pada data *posttest* terdapat 7 orang anak dengan persentase 38,9 % dalam kategori berkembang sangat baik, dan 11 orang anak yang berada pada persentase berkembang sesuai harapan. Pada *posttest* tidak ada lagi anak yang berada pada kategori mulai berkembang dan belum berkembang. Hal ini terjadi karena anak-anak sudah mulai memperlihatkan perkembangan kognitifnya dengan baik.

Grafik 4. 7
Grafik Hasil *Posttest*



Berdasarkan grafik hasil *posttest* di atas dapat dilihat bahwa pada *posttest* tidak ada lagi anak dengan kategori belum berkembang dan mulai berkembang. Dimana pada data *posttest* terdapat 11 orang anak dengan kategori berkembang sesuai harapan dan 7 orang anak berada pada kategori berkembang sangat baik. Dibandingkan dengan *pretest* pada data *posttest* ini perkembangan kognitif anak berpengaruh dimana pada data *pretest* skor rata-ratanya 15,38 sedangkan pada data *posttest* skor rata-ratanya 33,22. Grafik diatas menggambarkan bahwa setiap anak mengalami peningkatan perkembangan kognif pada anak.

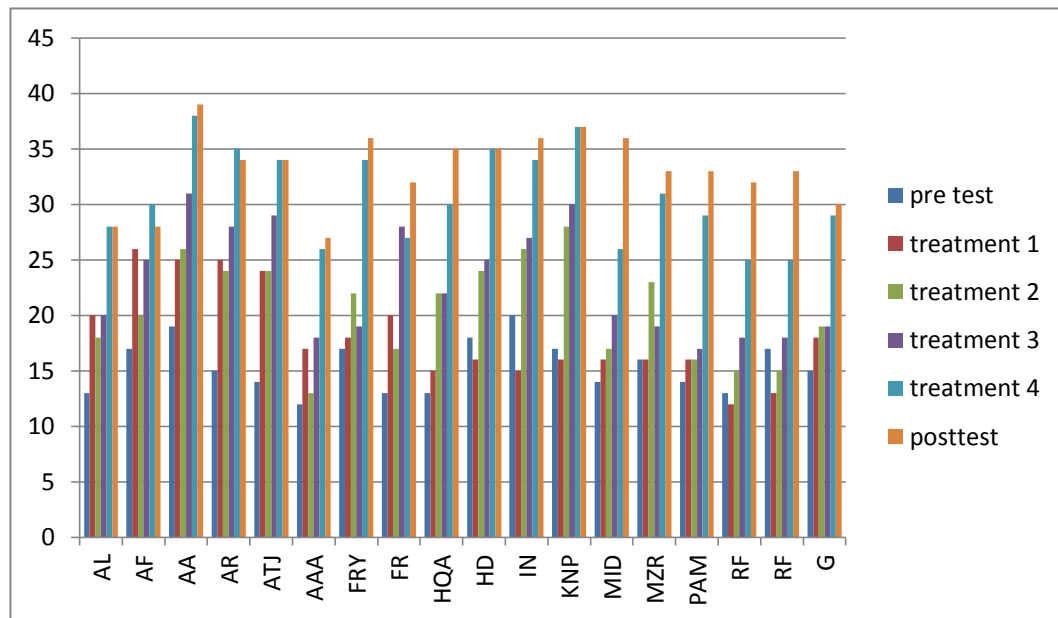
Setelah didapatkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen, maka untuk melihat apakah signifikan atau tidaknya pengaruh media pop up book terhadap perkembangan kognitif anak maka dilakukan dengan analisis uji-t.

Tabel 4. 9
Hasil perolehan nilai pretest, treatment dan posttest Taman Kanak-Kanak
Bundo Kandung Simawang

Nama anak	<i>Pretest</i>	Treatment 1	Treatment 2	Treatment 3	Treatment 4	<i>Posttest</i>
AL	13	20	18	20	28	28
AF	17	26	20	25	30	28
AA	19	25	26	31	38	39
AR	15	25	24	28	35	34
ATJ	14	24	24	29	34	34
AAA	12	17	13	18	26	27
FRY	17	18	22	19	34	36
FR	13	20	17	28	27	32
HQA	13	15	22	22	30	35
HD	18	16	24	25	35	35
IN	20	15	26	27	34	36
KNP	17	16	28	30	37	37
MID	14	16	17	20	26	36
MZR	16	16	23	19	31	33
PAM	14	16	16	17	29	33
RF	13	12	15	18	25	32
RF	17	13	15	18	25	33
G	15	18	19	19	29	30
Rata-rata	15,38	18,22	20,5	22,38	30,72	33,22

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan kognitif anak dari treatment pertama sampai ke empat sudah meningkat. Adapun nilai treatment 1 adalah dengan rata-rata 18,22, dengan kategori belum berkembang (BB), nilai treatment 2 dengan rata-rata 20,5, dengan kategori mulai berkembang (MB), nilai treatment 3 dengan rata-rata 22,38, dengan kategori mulai berkembang (MB), dan nilai treatment 4 dengan rata-rata 30,72, dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Dari ke empat treatment diperoleh hasil data *posttest* 33,22. Hal ini berarti setiap anak sudah berpengaruh perkembangan kognitifnya saat menggunakan media *pop up book*.

Grafik 4. 8
Perbandingan hasil *pretest*, *treatment 1*, *treatment 2*, *treatment 3*, *treatment 4* dan *posttest*

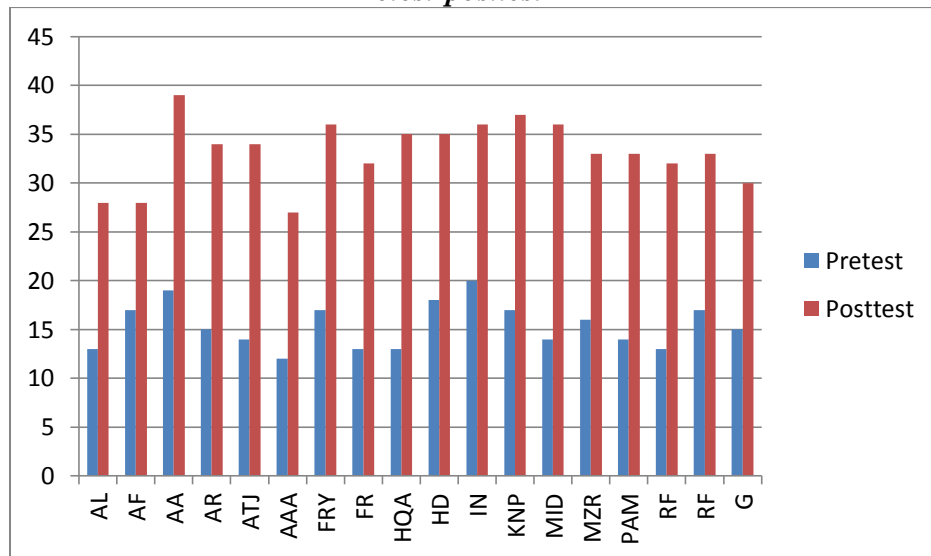


Namun ada yang menarik dari grafik di atas, ada beberapa dari treatment yang satu ke treatment yang lainnya, tidak selalu ada peningkatan. Artinya grafik tersebut ada naik turunnya, hal ini terjadi pada AL, AF, AR, AAA, FR, FRY, HD, IN, KNP, MZR, RF DAN RF. Pada treatment 2 AL mengalami penurunan dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung AL dalam keadaan demam, maka dari itu AL kurang maksimal dalam belajar, selanjutnya AF juga mengalami penurunan skor pada treatment 2 dibandingkan treatment 3, dikarenakan AF kurang memperhatikan guru di depan. Selanjutnya AR mengalami sedikit penurunan skor pada treatment 2 dan 3, AR tidak bisa mengerjakan tugas sampai selesai dikarenakan kesulitan dalam menyelesaikannya. AAA juga mengalami penurunan skor karena setiap treatment AAA meminta bantuan kepada guru untuk menyelesaikan tugasnya.

Tabel 4. 10
Perbandingan data perkembangan kognitif anak
antara *pretest* dan *posttest*

No	Kode anak	Skor		Selisih
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	AL	13	28	15
2	AF	17	28	11
3	AA	19	39	20
4	AR	15	34	19
5	ATJ	14	34	20
6	AAA	12	27	15
7	FRY	17	36	19
8	FR	13	32	19
9	HQA	13	35	22
10	HD	18	35	17
11	IN	20	36	16
12	KNP	17	37	20
13	MID	14	36	22
14	MZR	16	33	17
15	PAM	14	33	19
16	RF	13	32	19
17	RF	17	33	16
18	G	15	30	15
Total		277	598	321
Rata-rata		15,38	33,22	17,83

Grafik 4. 9
Pretest-posttest



Berdasarkan grafik di atas terlihat jelas bahwa terjadinya peningkatan skor perkembangan kognitif melalui media *pop up book*. Sebelum diberikan treatment skor rata-ratanya 15,38, setelah diberikan 4 kali treatment skor rata-rata berpengaruh menjadi 33,22. Bahwa terdapat anak yang mendapatkan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 11 orang anak dan anak yang berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) 7 orang anak. Grafik di atas menggambarkan bahwa semua anak mengalami kenaikan skor perkembangan kognitif melalui pemberian media *pop up book*.

C. Pengujian Pra Syarat

1. Data Berdistribusi Normal

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan data yang berdistribusi normal. Hal ini dilihat pada tabel tentang uji normalitas dibawah ini:

Tabel 4. 11
Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		X	Y
N		15	15
Normal Parameters ^a	Mean	11.80	27.60
	Std. Deviation	.775	1.404
Most Extreme Differences	Absolute	.335	.199
	Positive	.265	.199
	Negative	-.335	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.298	.770
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069	.594

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan *output one sample kolmogorovog-smirnov test*, diperoleh nilai sig (signifikan) 0,594 dan lebih besar dari 0,05 ($0,594 > 0,05$) maka hipotesis diterima dan dengan demikian variabel dependen berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan variabel perkembangan kognitif anak berdistribusi normal.

2. Data Berdistribusi Homogen

Uji omogenitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Kehomogen dipenuhi jika nilai sig $> 0,05$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogeny). Dengan bantuan perangkat lunak komputer pengolahan data statistik SPSS *versi 20 for windows* hasil uji homogeny ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 4. 12
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

X

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.903	5	8	.200

X

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	61.944	9	6.883	1.406	.321
Within Groups	39.167	8	4.896		
Total	101.111	17			

Berdasarkan *output of homogeneity of variances*, diperoleh nilai sig (signifikan) 0,2 dan lebih besar dari 0,05 ($0,2 > 0,05$) maka hipotesis diterima dan dengan demikian variansi setiap sampel sama (homogen).

D. Pengujian hipotesis

Untuk melihat signifikan atau tidaknya media *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak dilakukan dengan analisis statistik uji beda (uji-t). dalam rangka menjawab rumus masalah maka uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji “t” maka terlebih dahulu dibuat tabel perhitungan untuk memperoleh nilai “t” sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Perhitungan untuk memperoleh “T” dalam rangka menguji kebenaran hipotesis alternative (h_a)

No	Nama Anak	Skor		D	D ²
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1	AL	13	28	15	225
2	AF	17	28	11	121
3	AA	19	39	20	400
4	AR	15	34	19	361
5	ATJ	14	34	20	400
6	AAA	12	27	15	225

7	FRY	17	36	19	361
8	FR	13	32	19	361
9	HQA	13	35	22	484
10	HD	18	35	17	289
11	IN	20	36	16	256
12	KNP	17	37	20	400
13	MID	14	36	22	484
14	MZR	16	33	17	289
15	PAM	14	33	19	361
16	RF	13	32	19	361
17	RF	17	33	16	256
18	G	15	30	15	225
Total		277	598	317	5.859

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, dapat dilihat perbedaan skor antara *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan maka masing-masing skor meningkat.

1. Mean dari difference (M_D)

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$= \frac{321}{18}$$

$$= 17,83$$

2. Deviasi standar dari *difference* (SD_D)

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{5859}{18} - \frac{(321)^2}{18}}$$

$$SD_D = \sqrt{325,5 - (17,83)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{325,5 - 317,90}$$

$$SD_D = \sqrt{7,6}$$

$$SD_D = 2,75$$

3. Mencari *standar error* dari *mean difference* (Se_{MD})

$$Se_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$Se_{MD} = \frac{2,75}{\sqrt{18-1}} = \frac{2,75}{\sqrt{17}} = \frac{2,75}{4,12} = 0,66$$

4. Mencari t_0

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{17,83}{0,66} = 27,01$$

Langkah selanjutnya berikan interpretasi terhadap t_0 dengan terlebih dahulu memperhitungkan df dan db nya dengan rumus $N-1 = 18-1 = 17$. Setelah itu membandingkan besar t yang diperoleh dengan perhitungan ($t_0 = 27,01$) dan besar t tercantum pada tabel nilai t pada taraf sig yaitu $t_{5\%} = 2,11$. Maka diketahui bahwa t_0 lebih besar dari t_t $27,01 > 2,11$ karena t_0 lebih besar dari t_t maka hipotesis nihil (h_0) yang diajukan ditolak dan hipotesis alternative (h_a) diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan.

E. Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data diatas pengaruh media *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak, hal ini terlihat dari hasil peningkatan *pretest* dan *posttest*. Begitu juga dengan perkembangan kognitif anak yang terus berpengaruh setiap diberikan treatment. Perkembangan kognitif anak di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan sebelum diberikan treatment dapat dilihat secara keseluruhan belum ada anak yang memiliki perkembangan kognitif pada kategori Berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB), sedangkan ada 2 orang anak dengan persentase 11% pada kategori mulai berkembang (MB) dan 16 orang anak dengan persentase 89% pada kategori belum berkembang (BB). Sebelum diberikan media *pop up book* dapat dilihat perkembangan kognitif anak masih rendah, setelah diberikan media *pop up book* terjadi peningkatan secara keseluruhan perkembangan kognitif anak, hal ini bisa dilihat dari hasil *posttest* yang peneliti lakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (h_a) diterima, hipotesis alternatif diterima karena t_o lebih besar dari t_t besar yang tercantum pada nilai “t” pada taraf signifikan 5% yaitu t_t , 2,11. Diketahui bahwa t_o lebih besar dari t_t yaitu $27,01 > 2,11$. Karena t_o lebih besar dari t_t maka hipotesis h_o yang diajukan di tolak dan hipotesis alternatif h_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa media *pop up book* dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak di TK Bundo Kandang Simawang Kecamatan Rambatan.

Uraian di atas menjelaskan bahwa perkembangan kognitif anak berpengaruh setelah diberikan media *pop up book*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan perkembangan kognitif anak melalui media *pop up book*. Sesuai pendapat Aeni kasdi,(2018:4). yaitu

1. Dapat mengajarkan kepada anak untuk bagaimana cara kita untuk menghargai serta memperlakukan buku dengan lebih baik.
2. Orang tua berperan terhadap mendekati untuk menggunakan *pop up book* bersama putra putrinya serta menikmatinya.
3. Dapat mengembangkan kreativitas anak

Penelitian yang dilakukan oleh mochamad heri & Putu Agus Ariana (2018) dengan judul “pengaruh media flash card terhadap kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun di TPA Yayasan pantisila PAUD Santo Rafael Singga Raja”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media flash card berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun TPA Yayasan pantisila PAUD Santo Rafael Singga Raja. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel kemampuan kognitif dan metode penelitian menggunakan eksperimen dengan rancangan one grup pretest post test. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel media flash card, sementara peneliti menggunakan media *pop up book*.

Sedangkan perkembangan kognitif menurut Husdarta dan Nurlan dalam (Noor. 2018: 173) mengatakan bahwa perkembangan kognitif

merupakan suatu proses yang berkelanjutan, tetapi hasilnya tidak merupakan (kelanjutan) dari hasil-hasil yang dicapai. Adapun pemahaman atau pengertian anak bisa berkembang didapat dari hasil kematangan intelektual serta pengetahuan yang diperoleh anak pada periode yang cukup panjang.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media pop up book di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan telah mencapai tujuan untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan yang telah dipaparkan di atas terbukti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{table} .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang perkembangan kognitif anak melalui media *pop up book* di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan, dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak. Artinya Hipotesis alternative (H_a) diterima dan Hipotesis nihil (H_o) di tolak. Hasil akhir daraf signifikan 5% yaitu t_t , 2,11. Diketahui bahwa t_o lebih besar dari t_t yaitu $27,01 > 2,11$. Karena t_o lebih besar dari t_t maka hipotesis h_o yang diajukan di tolak dan hipotesis alternatif h_a diterima. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak di TK Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan.

B. Implikasi

Penelitian berimplikasi pada perkembangan teori/keilmuan pendidikan anak usia dini khususnya dalam perkembangan kognitif anak melalui pemberian media *pop up book* di Taman Kanak-Kanak Bundo Kandung Simawang Kecamatan Rambatan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa melalui media *pop up book* dapat memberikan pengaruh terhadap kognitif anak, dengan demikian guru juga harus mampu kreatif dan inovatif dalam menciptakan media sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal dengan yang diharapkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Taman Kanak-Kanak Bundo Kanduang Simawang ada beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi peningkatan perkembangan kognitif anak melalui media *pop up book* , sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, peneliti memberikan saran dalam proses pembelajaran di TK Bundo Kanduang Simawang Kecamatan Rambatan hendaknya menggunakan media dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, di TK guru dapat menciptakan media-media yang menarik untuk menunjang pembelajaran yang lebih menarik untuk anak.
3. Bagi peneliti, selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variable media *pop up book* dengan menggunakan subjek penelitian yang berbeda untuk mengatasi setiap permasalahan pada setiap anak, bagi peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode yang menarik bagi anak terutama dalam perkembangan kognitif anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Kasdi,dkk. 2018. pendidikan nilai nasionalisme dengan media pop up book untuk meningkatkan berfikir kritis siswa kelas V sekolah dasar.*jurnal kajian pendidikan dan hasil penelitian*. 4(3): 4.
- Alvionita, Huda. 2019. Media pop up book dalam pembelajaran bercerita, *jurnal pendidikan bahasa indonesia*. 7(1)
- Annisa. 2018. Peningkatan kemampuan pengenalan bentuk geometri anak dengan permainan media smart bok di PAUD Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang. Skripsi IAIN Batusangkar, Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, pendidika islam anak usia dini.
- Bujuri. 2018. Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar. *Jurnal literasi IX*(1)
- Dalimunthe. 2018. Pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan islam.2.1
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press
- Dula, stevani nadya. 2017. Pengembangan media pop up book pada materi bentuk permukaan bumi untuk siswa kelas III SDN Mangunsari Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Fakultas ilmu pendidikan. Jurusan pendidikan guru sekolah dasar.
- Heri , Ariana putu agus. 2018. Pengaruh media flascard terhadap kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun di TPA Yayasan Pantisila PAUD Santo Rafael singlaraja. *Jurnal kesehatan*.3(2)
- Khadijah, Amelia. 2021. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Rawamangun: Prenadamedia Group
- Maulida dkk. 2018. Hubungan antara permainan lego dengan perkembangan kognitif usia dini play group Al Irsyad Jember.1:9
- Masruroh dkk. 2020. Pengembangan media pop up book geometri untuk meningkatkan kecerdasan visual spasial dan logika matematika anak usia dini.3
- Mu'min siti aisyah. 2013. Teori perkembangan kognitif jean piaget. *Jurnal Al ta' dib*.6(1)
- Nauli, Chairilisyah, & Rrisma. 2017. Pengaruh Penggunaan Pop Up Book Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Tunas Melati Kandis Kabupaten Siak. 1-15.

- Naili, 2021. Pemahaman konsep geometri AUD pada pembelajaran berbasis STEAM. 8(1)
- Novitasari .2018. analisis permasalahan perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal pendidikan anak usia dini*.2(1)
- Noor fuad arif. 2018. Perkembangan kognitif anak raudlatul atfal *.jurnal program studi PGRA*. 4(2)
- Petrus dkk. Deskripsi kemampuan geometri siswa SMP berdasarkan teori Van Hiele. 156
- Purnamasari.2018. faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak .1(2):4
- Rahmawati. Pengaruh media pop- up book terhadap penguasaan kosakata anak usia dini 5-6 tahun di TK Putra Harapan Surabaya.
- Satrio. Padillah. 2018. Pengaruh penggunaan pop up book terhadap kemampuan berbahasa anak prasekolah. *Jurnal bajet*
- Septiyani sundari, Kurniah Nina. 2017. Pengaruh media big book terhadap kemampuan berbicara pada anak usia dini. *Jurnal potensial*. 2(1).
- Sidabutar, Desi, Maisura. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal (Ra) Nurhayati Kecamatan Medan Tembung T.A. 2018/2019. *Skripsi*. Medan: UIN Sumatra Utara.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian tindakan komprehensif*. Alfabeta cv.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian*. Bandung : Alvabeta
- Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kuantitatif dan R& D*. Bandung
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung
- Sulyandari, K,A. (2021). Perkembangan kognitif dan bahasa anak usia dini. Jakarta: Guepedia.
- Tafanao, Talizaro. 2018. Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2): 103-114.
- Usman, M .Basyi Ruddin & Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta selatan: Ciputat Pers.

- Utami lian. 2020. Pengembangan media pop up book dengan tema metamorfosis kupu-kupu untuk anak usia dini. *Skripsi*. Institut agama islam negeri Batusangkar. Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Jurusan pendidikan islam anak usia dini.
- Veronica, Yuliati & Akbar. 2017. Perkembangan Kognitif Dan Teori Belajar Socio Cultural Pada Anak Usia Dini. *Transformasi Pendidikan Abad 21*. 4(33): 402- 408.
- Watini. 2019. Pendekatan kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar sains pada AUD. *Jurnal pendidikan anak usia dini*.3(1)
- Wahidmurni. 2017. Penerapan Metode penelitian kuantitatif. *Jurnal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. 1-17
- Yusuf. 2014. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan penelitian gabungan*. PT Inter Pratama Mandiri. Prenadamedia Group.
- Zega berkat karunia & suprihati wahyu. 2021. Pengaruh perkembangan kognitif. *Jurnal teologi dan pendidikan*) 3(1)